

**PENGARUH PROPORSI INVESTASI TERHADAP PROFITABILITAS  
BANKUMUMSYARIAHDENGAN POTENSI KERUGIAN  
INVESTASISEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Oleh:**

**Muh Irham**

2104020073

**Pembimbing**

**Suci, S.E., M.Ak.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2025**

**PENGARUH PROPORSI INVESTASI TERHADAP PROFITABILITAS  
BANKUMUMSYARIAHDENGAN POTENSI KERUGIAN  
INVESTASISEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Oleh:**

**Muh Irham**

2104020073

**Pembimbing**

**Suci, S.E., M.Ak.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2025**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama : Muh Irham  
Nim : 2104020073  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain dari kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan di dalamnya adalah tanggung jawab saya

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan saya dan gelar akademik saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,

Yang membuat pernyataan



**Muh Irham**

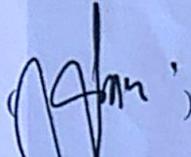
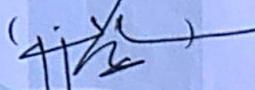
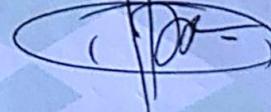
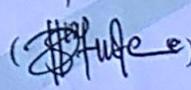
Nim. 2104020073

## HALAMAN PENGESAHAN

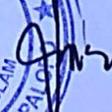
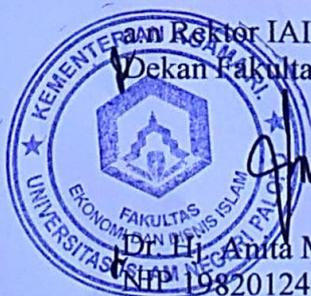
Skripsi berjudul Pengaruh Proporsi Investasi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dengan Potensi Kerugian Investasi sebagai Variabel Intervening yang ditulis Muh. Irham Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2104020073, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 15 September 2025 Miladiyah bertepatan dengan 22 Rabi'ul Awal 1447 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 18 September 2025

### TIM PENGUJI

- |  |                   |   |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang      | (  )  |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A.                    | Sekretaris Sidang | (  ) |
| 3. Zainuddin S, S.E., M.Ak.              | Penguji I         | (  ) |
| 4. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.        | Penguji II        | (  ) |
| 5. Suci, S.E., M.Ak.                     | Pembimbing        | (  ) |

### Mengetahui

  
Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
  
Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.  
NIP. 198201242009011006

  
Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah  
  
Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.  
NIP. 198912072019031005

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَالِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Proporsi Investasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dengan Potensi Kerugian Investasi Sebagai Variabel Intervening” setelah melalui proses yang cukup panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana sosial dalam bidang komunikasi dan penyiaran islam pada Universitas Islam Negeri Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Peneliti menyadari bahwa memulai hingga mengakhiri proses pembuatan skripsi ini bukanlah hal yang mudah, banyak rintangan, hambatan dan cobaan yang selalu menyertainya. Akan tetapi dengan semangat, tekad yang kuat, dan kerja keraslah yang menjadi penggerak peneliti dalam menyelesaikan proses tersebut. Selain itu, karena adanya uluran tangan dari insan-insan baik secara moril maupun materil, turut memudahkan langkah peneliti dalam menyelesaikan

penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti merasa sangat berhutang budi pada semua yang telah membantu kesuksesan dalam penyusunan skripsi ini. Dengan demikian, perkenankanlah peneliti untuk mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terkhusus kepada kedua orangtuaku tercinta, **Ayahanda Hamka. Hs** dan **Ibunda Muliati.M., S.Pd.** yang menjadi penyemangat terindah, tak pernah lelah berdoa dan mencurahkan cinta, materi dan immateri, selalu mendukung untuk mewujudkan cita-cita yang selalu aku impikan. Ucapan terima kasih takkan cukup karena telah memberikanku kesempatan dan kepercayaan sehingga merasakan pendidikan sampai saat ini, terima kasih selalu menjadi penyemangat terbaik dan obat dari setiap lelah dan rasa ingin menyerahku, dalam setiap langkahku Semogah Allah SWT senantiasa melindungi kalian, memberkati setiap langkah dan memberikan balasan surga bagi ayah dan ibu.

Penyusunan skripsi ini takkan selesai seperti yang diharapkan tanpa adanya bantuan, bimbingan, serta partisipasi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Abbas Langaji, M.Ag., selaku Rektor UIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Takdir Ishak Pangga., M. K. M. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan..

2. Dr. Hj. Anita Marwing, M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo, Ilham, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bagian Akademik, Dr. Alia Lestari, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Bagian Administrasi Umum, Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Edi Indra Setiawan, S.E.,MM. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan M. Ikhsan Purnama, S.E.,Sy., M.M. selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah beserta para Dosen dan Staff yang telah banyak membantu dan memberi arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Arzal Syah, S.E., M.Ak., selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) saya. Terima kasih atas waktu, nasehat, dan motivasi yang telah diberikan dalam penyelesaian studi ini.
5. Suci, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing skripsi saya. Terima kasih atas segala bimbingan, ilmu, arahan serta kesabaran yang telah ibu berikan dalam penyusunan skripsi ini. Dukungan dan motivasi yang ibu berikan menjadi salah satu factor utama dalam penyelesaian tugas akhir ini. Semoga ibu selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan dan keuksesan dalam segala aspek kehidupan.
6. Zainuddin S, S.E., M.Ak., selaku Penguji 1 dan Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc. selaku penguji II. Terima kasih atas waktu, masukan dan arahan yang berharga dalam proses ujian skripsi ini. Saran dan kritik yang diberikan sangat berarti bagi saya untuk terus belajar dan berkembang. Semoga Bapak selalu diberikan kesehatan dan kesuksesan.

7. Zainuddin S, S.E., M Ak. Selaku Kepala Perpustakaan UIN Palopo beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literatur untuk keperluan studi kepustakaan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada para Staf Universitas Islam Negeri Palopo terkhususnya kepada Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu saya dalam pengurusan berkas-berkas dalam penyelesaian studi saya.
9. Saudara Achmad Faisal HM, Muh. Ikhsan HM dan saudari perempuan saya Herliyanti HM, Husna Syafiqah HM, dan ipar perempuan saya Nurfadillah Terimakasih karena telah menjadi sosok pelindung, support system bagi penulis. Tanpa adanya sosok kalian dibelakang penulis, penulis mungkin tidak akan sekuat dan setegar ini dalam menghadapi segala tantangan. Terima kasih selalu ada, memberikan semangat, motivasi serta cinta yang begitu tulus. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian dengan keberkahan dan kebahagiaan tanpa batas.
10. Kepada Nenek Ibu penulis dan Tante Saudara/i ibu penulis, Terima kasih telah berkontribusi banyak dalam masa perkuliahan dan sampai diakhir skripsi ini, telah penting dalam menyelesaikan program studi skripsi ini, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, tapi semangat, motivasi, serta do'a yang selalu beliau berikan menjadi penguat buat penulis dan beliau juga adalah salah satu donator penulis hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
11. Kepada Annis, Wawa, Geby, selaku sahabat seperti saudari sendiri dari 10 tahun sampai dengan sekarang terima kasih karena selalu ada untuk penulis

dan partner jalan-jalan keluar kota untuk melepas beban saat bosan dikampung sendiri dan mereka selalu memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

12. Teruntuk Sindi Syarifuddin sahabatku yang kebersamaian dan sangat terlibat dalam skripsi saya selama proses penulisan tugas akhir ini. Terima kasih menjadi partner bertumbuh disegala kondisi yang terkadang tidak terduga, menjadi pendengar yang baik untuk penulis serta menjadi orang yang selalu memberikan semangat dan meyakinkan penulis bahwa segala masalah yang dihadapi selama proses skripsi akan berakhir, dan semoga kita bisa sama-sama terus dan saling memberikan semangat kapanpun itu tetap jadi sahabat yang baik untuk penulis semoga Allah balas kebaikan kau berikan selama ini.

13. Kepada sahabat seperjuangan Sindi, Cahaya, Tesa, Icha, Egha, Yeni, Tira Rima, Terima Kasih atas setiap dukungan, kebersamaan, dan kehangatan yang selalu kau berikan. Dalam suka maupun duka, kau selalu ada, menjadi pendengar setia, penguat disaat sulit, dan pengingat dikala lupa. Perjalanan ini terasa lebih ringan karena kehadiran kalian semua. Terima kasih atas tawa, semangat, dan kepercayaan yang tak tergantikan. Semoga kebersamaan ini tetap terjaga dan semoga kebaikan yang kau berikan kembali padamu dalam berlipat ganda.

14. Kepada Tesa Hasan yang telah bersama sejak awal kuliah hingga semester akhir, mendukung dan menemani setiap langkah, kenangan dan kebersamaan kita akan selalu menjadi bagian berharga dalam perjalanan ini, Teruntuk Hatira terima kasih sudah pendengar baik saya dan sudah menerima

kekurangan saya, semua moodtan dan keegoisan saya dan hal buruk yang ada dalam diri saya, dan terima kasih untuk kalian berdua sudah memberikan semangat kepada saya serta partner jalan-jalan untuk melepas beban selama proses penulisan skripsi ini.

15. Kepada Olive, Dilla, dan Icha terima kasih telah bersedia mendengarkan keluhan penulis dan selalu memberikan semangat, motivasi kepada penulis selama tahap penulisan skripsi ini.

16. Teman-teman kelas PBS C'21, teman-teman posko 92 KKN-R 2024, serta teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu per satu. Terima kasih atas bantuan dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis hingga akhirnya penulisan skripsi ini telah diselesaikan .

17. Semua pihak yang tidak bisa disebut namanya satu persatu yang telah berjasa membantu baik secara moril maupun materi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan penuh doa, semoga setiap kebaikan dan pengorbanan tulus mereka dibalas dengan pahala oleh Allah SWT. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pembaca. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi setiap pembaca.

Palopo, 27 Mei 2025

**Muh Irham**  
Nim. 2104020073

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ḏa	ḏ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>fathah</i>	A	A
إِ	<i>Kasrah</i>	I	I
أُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
أَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaiifa*

هَوَّلَ : *hauula*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ...   آ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ...	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ...	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمِيَ : *rāmā*

قل : *qīla*

موت : *yamūtu*

#### 4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

الاطفال روضة : *raudah al-atfāl*

الفاضلة المدينة : *al-madīnah al-fādilah*

احكمة : *al-hikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

ربنا : *rabbanā*

نجنا : *najjainā*

الحنا : *al-haqq*

نعم : *nu'ima*

عدو : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'aliyyatau 'aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'arabiyatau 'araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan: *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan: *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَافَةُ : *al-falsalāh*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (*dari al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'in al-Nawāwī*

*Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah*

## 9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ *billāh* دِيْنِ اللّٰهِ *dīnullāh*

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

رَحْمَةِ اللّٰهِ فِيْهِمْ *hum fi rahmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl  
Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan  
Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān  
Nasīr al-Dīn al-Tūsī  
Nasr Hāmid Abū Zayd  
Al-Tūfī  
Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al Wahid Muhammad (bukan: Rusyid, Abu al Walid Muhammad Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

## **B. Daftar Singkatan**

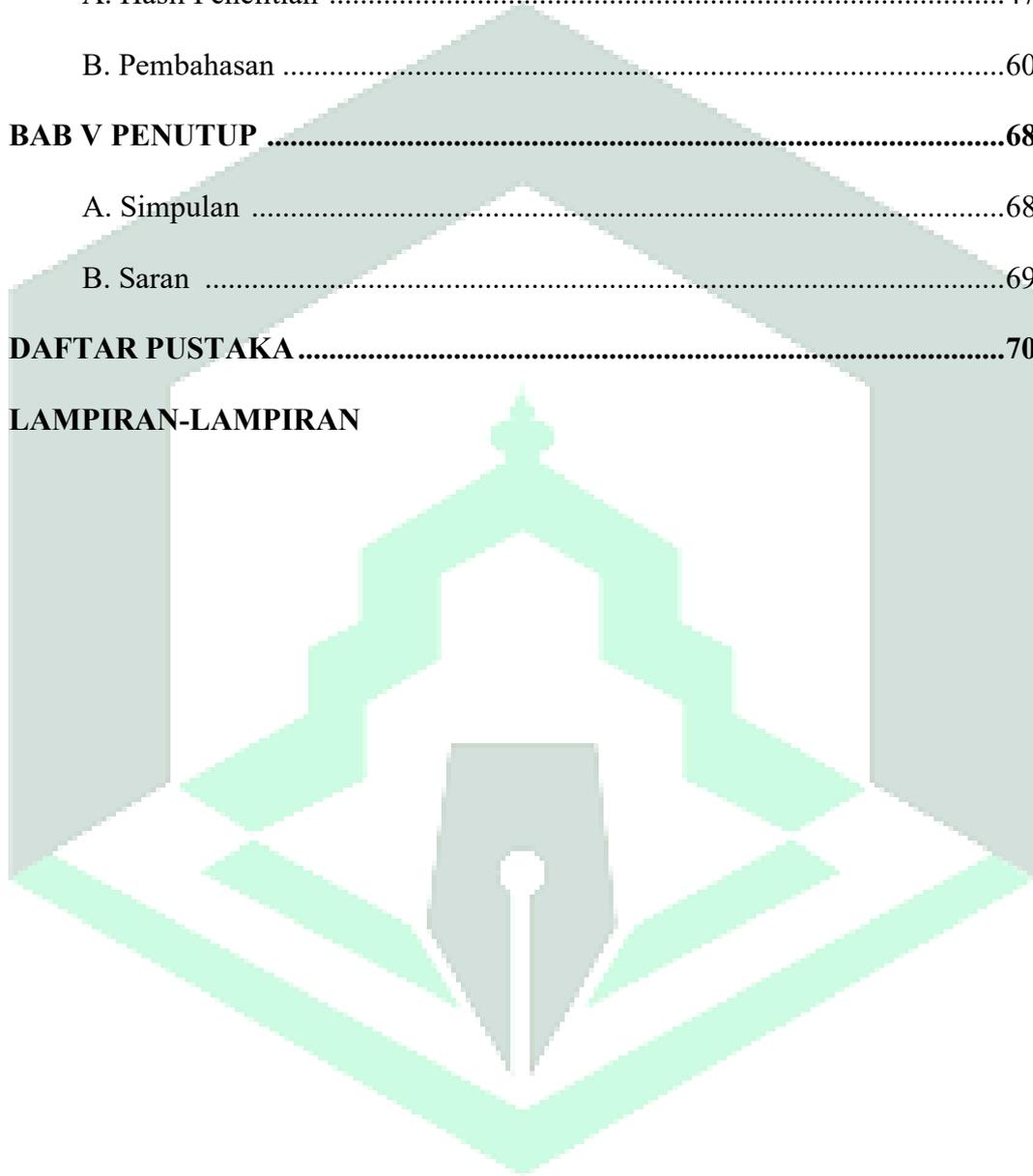
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Sw.	= <i>Subhanahu Wa Ta'ala</i>
Saw.	= <i>Sallallahu 'Alaihi Wasallam</i>
As	= <i>'Alaihi Al-Salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat Tahun
QS.../...:4	= QS al-Baqarah2:4 atau QS Al'Imran/3:4
HR	= Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR HADIS</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	11
B. Landasan Teori .....	17
C. Kerangka Pikir .....	35
D. Hipotesis Penelitian .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Lokasi dan Obyek Penelitian .....	37
C. Definisi Operasional Variabel .....	38
D. Populasi dan Sampel .....	39
E. Metode Pengumpulan Data .....	41

F. Instrumen Penelitian .....	41
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A. Hasil Penelitian .....	47
B. Pembahasan .....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Simpulan .....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



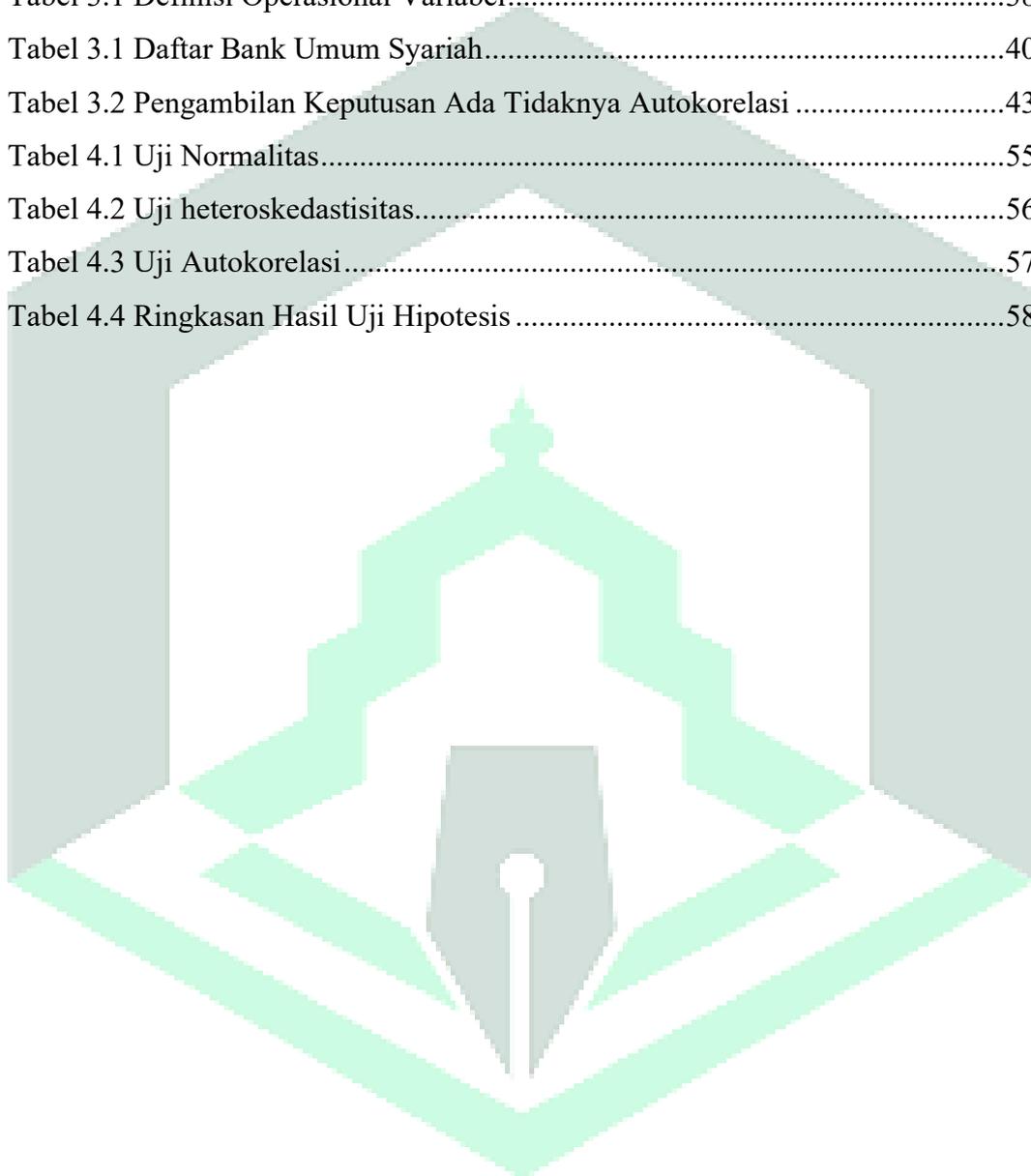
## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Q.S An-Nisa Ayat 161 .....	2
Kutipan Q.S Al- Baqarah ayat 16 .....	25
Kutipan QS. Luqman ayat 34.....	30



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Lembaga Perbankan Syariah .....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	11
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	38
Tabel 3.1 Daftar Bank Umum Syariah.....	40
Tabel 3.2 Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi .....	43
Tabel 4.1 Uji Normalitas.....	55
Tabel 4.2 Uji heteroskedastisitas.....	56
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi.....	57
Tabel 4.4 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis .....	58



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data <i>Snapshot</i> Perbankan Syariah.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	35
Gambar 4.1 Perkembangan Aset dan Kinerja Perbankan Syariah Tahun 2022.....	48
Gambar 4.2 Market Share Perbankan Syariah Tahun 2022.....	50
Gambar 4.3 Pertumbuhan Perbankan Syariah .....	52



## ABSTRAK

Irham, 2025 “Pengaruh Proporsi Investasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dengan Potensi Kerugian Investasi sebagai Variabel Intervening” Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Agama Islam Negeri Palopo, dibimbing oleh Suci, S.E., M.Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara proporsi investasi terhadap profitabilitas melalui potensi kerugian investasi sebagai variabel intervening pada Bank Umum Syariah periode 2020-2024. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data time series. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder laporan keuangan yang dipublikasikan oleh OJK serta situs resmi Bank Syariah Indonesia. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah yang tercatat di OJK yaitu sebanyak 14 populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 1 yaitu Bank Syariah Indonesia. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan software SPSS serta path analysis dengan menggunakan Uji Sobel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Proporsi Investasi ( $X_1$ ) terhadap Profitabilitas ( $Y$ ) dengan nilai sig yang diperoleh sebesar 0,005 yang artinya  $< 0,05$  dan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 4.890  $>$  dari nilai  $T_{tabel}$  2.000. Maka dapat dikatakan bahwa  $H_1$  diterima. Dengan ini Proporsi Investasi memiliki pengaruh dalam meningkatkan Profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROI pada Bank Umum Syariah. 2) Proporsi Investasi ( $X_1$ ) terhadap Potensi Kerugian Investasi ( $Z$ ) nilai sig yang diperoleh sebesar 0,002 yang artinya  $< 0,05$  dan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 6.767  $<$  dari nilai  $T_{tabel}$  2.000. Maka dapat dikatakan bahwa  $H_2$  diterima. Dengan ini Proporsi Investasi memiliki pengaruh dalam meningkatkan Potensi Kerugian Investasi pada Bank Umum Syariah. 3) Berdasarkan analisis jalur yang dilakukan dengan menggunakan uji sobel ditemukan nilai  $t_{hitung}$  4.11  $>$  2.00 ( $t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi signifikan, yang berarti terdapat pengaruh mediasi. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi investasi berpengaruh secara tidak langsung terhadap ROI melalui potensi kerugian investasi sebagai variabel mediasi.

**Kata Kunci** : Proporsi Investasi, Profitabilitas, ROI, Potensi Kerugian Investasi, Bank Umum Syariah

## **ABSTRACT**

Irham, 2025 “*The Effect of Investment Proportion on the Profitability of Islamic Commercial Banks with Potential Investment Losses as an Intervening Variable*” Thesis, Islamic Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic University of Palopo, supervised by Suci, S.E., M.Ak.

*This study aims to determine the effect of investment proportion on profitability through potential investment losses as an intervening variable in Islamic commercial banks during the 2020-2024 period. This is a quantitative study using time series data. The data collection technique used in this study is secondary data. The population in this study is all Islamic commercial banks registered with the Financial Services Authority (OJK) during 2020-2024. The sample used in this study was 60. Data analysis was conducted using multiple linear regression methods, classical assumption tests, and hypothesis testing with path analysis using SPSS software. The results of this study indicate that: 1) The proportion of investment (X1) to profitability (Y) with a sig value obtained of 0.005 which means  $<0.05$  and a calculated T value of 4,890  $>$  from the Ttable value of 2,000. So it can be said that H1 is accepted. With this, the proportion of investment has an influence in increasing the projected profitability with ROI in Islamic Commercial Banks. 2) The proportion of investment (X1) to the potential investment loss (Z) obtained a sig value of 0.002 which means  $<0.05$  and the calculated T value of 6.767  $<$  from the Ttable value of 2,000. So it can be said that H2 is accepted. With this, the proportion of investment has an influence in increasing the potential investment loss in Islamic commercial banks. 3) Based on the path analysis conducted using the Sobel test, the calculated t value was found to be 4.11  $>$  2.00 (t table at a significance level of 0.05), so it can be concluded that the mediation coefficient is significant. This shows that the investment proportion has an indirect effect on ROI through the potential investment loss as a mediating variable.*

**Keywords:** *Investment Proportion, Profitability, ROI, Potential Investment Loss, Islamic Commercial Banks*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bank saat ini menjadi bagian yang diperlukan bagi kehidupan masyarakat. Keberadaan Bank menjadi sarana penyimpanan dana sekaligus dapat menjadi partner bisnis yang dapat dipercaya. Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 2008, Bank Adalah Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentukbentuk lainnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat banyak.<sup>1</sup>

Menurut UU RI tahun 1998 tentang perubahan UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan adalah "Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak."<sup>2</sup> Bank di Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi dua macam yakni bank yang melakukan usaha secara konvensional dan usaha yang melakukan usaha secara syariah. Hal ini sejalan dengan UU No.21 tahun 2008 tentang perbankan.<sup>3</sup>

Menjadi salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk mayoritas islam terbanyak di Asia Tenggara adalah salah satu faktor hadirnya bank yang beroperasi berlandaskan syariah di Indonesia. Diikuti dengan pemikiran

---

<sup>1</sup> A Syah, M A Hamid, and S Hamid, "Analitical Procedure Penentuan Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia," *YUME: Journal of ...* 4, no. 1 (2021): 1–18, <https://doi.org/10.37531/yum.v11.12>.

<sup>2</sup> Husni Shabri, "Transformasi Digital Industri Perbankan Syariah Indonesia," *El-Kahfi | Journal of Islamic Economics* 3, no. 02 (2022): 1–7, <https://doi.org/10.58958/elkahfi.v3i02.88>.

<sup>3</sup> Ishak, Nur Ariani Aqidah, and Mikdar Rusydi, "Effectiveness of Monetary Policy Transmission Through Sharia and Conventional Instruments in Influencing Inflation in Indonesia," *IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 7, no. 1 (2022): 41–56.

masyarakat yang semakin maju mengenai sistem tanpa adanya riba di perbankan syariah. Hal ini menjadi jalan keluar bagi umat muslim atas aturan dilarangnya riba seperti yang tercantum pada Q.S An-Nisa Ayat 161 yang berbunyi :

وَأَخَذِهِمُ الرِّبَا وَقَدْ هُمُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

Terjemahannya:

*Melakukan riba, padahal sungguh mereka telah dilarang darinya; dan memakan harta orang dengan cara tidak sah (batil). Kami sediakan untuk orang-orang kafir di antara mereka azab yang sangat pedih.*

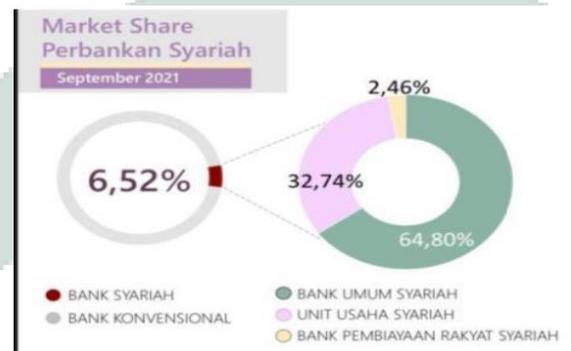
Berdasarkan ayat di atas, ahli tafsir menyatakan bahwa diharamkannya orang-orang Yahudi dalam memperoleh makanan melalui sogokan, penipuan, perampokan dan lain sebagainya, karena hal yang demikian adalah tindakan yang nyata telah dilarang oleh Allah SWT. Perilaku tersebut diperumpamakan memakan harta Riba. Terhadap perilaku yang jahat itu Allah telah menyiapkan siksa yang sangat pedih di akhirat.<sup>4</sup>

Berdasarkan penafsiran di atas, maka dapat dikatakan riba adalah sesuatu yang haram dan sangat dilarang oleh Allah. Dikarenakan hal tersebut merupakan perbuatan yang tidak manusiawi yakni mengkomsumsi milik orang lain dengan cara yang batil seperti melakukan penipuan, sogok menyogok, dan lain sebagainya. Hal ini sejalan dengan sistem tanpa adanya riba di perbankan syariah, sehingga menjadi salah satu ciri utama yang membedakan antara bank syariah dan konvensional.

---

<sup>4</sup> Muh Arafah et al., "Bunga Bank Bukan Riba Yang Diharamkan: Sebuah Analisis Pendapat Para Ahli," *Tadayun: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 4, no. 2 (2023): 109–24, <https://doi.org/10.24239/tadayun.v4i2.105>.

Perbankan syariah menjadi salah satu lembaga keuangan yang mempunyai fungsi penyeimbang, penyalaras serta penyerasian berbagai sektor perekonomian. Peranan strategis dalam perekonomian tersebut yaitu untuk meningkatkan kualitas kehidupan warga negara secara keseluruhan melalui stabilitas nasional serta pertumbuhan ekonomi.<sup>5</sup>



Gambar 1.1 Data *Snapshot* Perbankan Syariah

Sumber: SPS OJK 2021

Adanya peraturan dari pihak berwenang menjadi hal positif bagi perkembangan dan pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia. Hal ini menjadi salah satu hal memperkuat keberadaan perbankan syariah yang berlandaskan asas syariah.<sup>6</sup> Hal ini sejalan dengan data snapshot perbankan syariah September 2021 yakni sebesar 6,52% dari 100% market share perbankan, jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya perkembangan market share bank syariah cenderung meningkat.

Pertumbuhan perbankan syariah tahun 2021-2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

<sup>5</sup> Arzal Syah and Andrianto Andrianto, "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro* 5, no. 2 (2022): 105–18, <https://doi.org/10.56858/jmpkn.v5i2.73>.

<sup>6</sup> Samsul and Ismawati, "Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah," *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah* 4 (2020): 67–78.

Tabel 1.1 Pertumbuhan Lembaga Perbankan Syariah

Lembaga Bank Syariah	2021	2022	2023	2024
BUS	12	13	13	14
UUS	20	19	19	18
BPRS	163	164	168	170

*Sumber: Data diolah (SPS OJK 2024)*

Berdasarkan data statistik di atas, jumlah Lembaga Bank Syariah menunjukkan variasi dari tahun 2021 hingga 2024. Untuk Bank Umum Syariah (BUS), jumlahnya dimulai dari 12 pada tahun 2021, meningkat menjadi 13 pada tahun 2022, dan tetap stabil di angka 13 pada tahun 2023, sebelum akhirnya naik lagi menjadi 14 pada tahun 2024. Sementara itu, untuk Unit Usaha Syariah (UUS), jumlahnya mengalami penurunan dari 20 pada tahun 2021 menjadi 19 pada tahun 2022 dan 2023, sebelum turun lebih jauh menjadi 18 pada tahun 2024. Di sisi lain, untuk Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS), jumlahnya mengalami pertumbuhan yang konsisten, dimulai dari 163 pada tahun 2021, meningkat menjadi 164 pada tahun 2022, dan terus naik menjadi 168 pada tahun 2023, serta mencapai 170 pada tahun 2024. Dengan demikian, meskipun BUS dan UUS mengalami fluktuasi, khususnya penurunan pada UUS, BPRS menunjukkan tren pertumbuhan yang positif, mencerminkan peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah dalam memberikan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Data di atas menunjukkan perkembangan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan dinamika yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data statistik, jumlah Bank Umum Syariah (BUS) meningkat dari 12

lembaga pada tahun 2021 menjadi 14 pada tahun 2024. Di sisi lain, Unit Usaha Syariah (UUS) justru mengalami penurunan, dari 20 menjadi 18 lembaga pada periode yang sama. Sementara itu, Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) mengalami pertumbuhan yang konsisten, dari 163 lembaga pada 2021 menjadi 170 pada 2024. Fenomena ini menunjukkan adanya pergeseran dan penyesuaian dalam struktur lembaga keuangan syariah, yang dapat berkaitan erat dengan strategi pengelolaan keuangan, termasuk dalam hal investasi.

Dalam praktiknya, Bank Umum Syariah menghadapi tantangan dalam mengelola portofolio investasinya agar tetap sesuai prinsip syariah sekaligus menghasilkan profitabilitas yang optimal.<sup>7</sup> Proporsi investasi menjadi aspek krusial dalam strategi keuangan bank, karena alokasi dana yang tepat dapat mendorong peningkatan laba, sedangkan alokasi yang kurang tepat justru dapat menimbulkan potensi kerugian.<sup>8</sup> Oleh karena itu, keputusan investasi perlu mempertimbangkan risiko yang melekat, termasuk potensi kerugian investasi yang dapat memengaruhi tingkat profitabilitas bank.

Profitabilitas merupakan indikator utama kinerja keuangan bank, karena mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dari operasionalnya.<sup>9</sup> Dalam konteks bank syariah, tantangan profitabilitas menjadi lebih kompleks karena keterbatasan instrumen dan keharusan mematuhi prinsip-

---

<sup>7</sup> Dimas Elly Ana and Arif Zunaidi, "Strategi Perbankan Syariah Dalam Memenangkan Persaingan Di Masa Pandemi Covid-19," *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy* 1, no. 1 (2022): 167–88.

<sup>8</sup> Nurmiati, *Manajemen Investasi*, ed. Mohammad Givi Efgivia, 2nd ed. (Bandung: Widina Media Utama, 2024).

<sup>9</sup> Firman Ardiansyah Andi Nurrahma Gaffar, Muhammad Ikram, Arzal Syah, Irsad, Chairulnisa, "Pengaruh Dana Csr, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability Report Perusahaan Peserta Asia Sustainability Reporting Rating (Asrrat)," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2016, No. 04 (1967): 1–2.

prinsip syariah.<sup>10</sup> Di sinilah letak pentingnya proporsi investasi sebagai upaya untuk menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan daya saing di tengah industri keuangan yang terus berkembang.

Dalam banyak kasus, tingginya proporsi investasi belum tentu selalu berbanding lurus dengan peningkatan profitabilitas. Hal ini disebabkan oleh potensi kerugian investasi yang mungkin terjadi akibat fluktuasi pasar, ketidaksesuaian instrumen dengan prinsip syariah, atau kualitas portofolio yang kurang optimal.<sup>11</sup> Oleh karena itu, penting untuk memahami apakah potensi kerugian investasi memiliki peran sebagai variabel intervening dalam hubungan antara proporsi investasi dan profitabilitas.

Manajemen keuangan suatu perusahaan, dapat dikatakan baik apabila di dalam perusahaan terdapat transparansi yang menciptakan nilai bagi perusahaan itu sendiri. Artinya, seluruh stakeholder yang berkepentingan dalam suatu perusahaan harus mampu mendapat *value added* dari pihak manajer keuangan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dikatakan baik jika tingkat profitabilitas yang dicapai tinggi sedangkan kurang maksimalnya kinerja keuangan dalam menghasilkan laba mengindikasikan profitabilitas yang dicapai suatu perusahaan itu rendah.<sup>12</sup> *Return On Investment* (ROI) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari

---

<sup>10</sup> Arizal Hamizar, Jacy Tubalawony, and Afdhal Yaman, "Tantangan Regulasi Dan Peluang Manajemen Keuangan Syariah," *JICN (Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara* 1, no. 1 (2024): 50–62, <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>.

<sup>11</sup> Iman Supriadi Guruh Marhaenis Handoko Putro, Eva Wany, Amrizal Imawan Devi Febrianti, Ira Megasyara, and Suryani Yuli Astuti. Ninik Mas'adah, *Manajemen Keuangan Terapan*, ed. Neneng Sri Wahyuni, Cet 1 (Bandung: Widina Media Utama, 2024).

<sup>12</sup> Kristanto, "Analisis Rasio Keuangan Perbankan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Suku Bunga Moderasi," *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis (Versi Cetak)* Vol. 2 No, n.d., 406.

investasi yang dilakukan. Pada penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *Return On Investment (ROI)*.<sup>13</sup>

Hadirnya produk investasi di Bank Syariah, tentunya menjadi solusi bagi para investor yang ingin menginvestasikan dananya dengan aman, salah satunya investasi melalui pembiayaan yang bersifat bagi hasil. Pembiayaan dilakukan berdasarkan kesepakatan antara dua belah pihak serta ketentuan bagi hasil atau margin keuntungan berdasarkan kesepakatan bersama. Pembiayaan mudharabah dan musyarakah adalah pembiayaan dengan prinsip bagi hasil yang umum digunakan oleh bank syariah<sup>14</sup>.

Penelitian terkait pengaruh pembiayaan terhadap profitabilitas cukup bervariasi. Penelitian yang dilakukan oleh Yulia Inayatillah menyatakan bahwa bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.<sup>15</sup> Adapun penelitian yang dilakukan oleh Sayyid Aulia menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.<sup>16</sup>

Beberapa penelitian terdahulu, menunjukkan bahwa terdapat hasil penelitian yang berbeda. Seperti penelitian dari menunjukkan bahwa investasi

---

<sup>13</sup> Intania Situmorang, "Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing, and Media Yang Terdaftar Di BEI," *JUBIMA : Jurnal Bintang Manajemen* 1, no. 1 (2023): 165–79.

<sup>14</sup> Purwanto Purwanto, M. Kevin Ramadani, and Yeny Fitriyani, "Risiko Pembiayaan Pada Bank Syariah Di Indonesia: Tinjauan Atas Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil," *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah* 4, no. 2 (2020): 57, <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v4i2.15439>.

<sup>15</sup> Yulia Inayatillah and Anang Subardjo, "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Jual Beli, Fdr, Npf Terhadap Profitabilitas Bank Syariah," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 6, no. 12 (2022): 1–17.

<sup>16</sup> Sayid Aulia Taslim, "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Indonesia* 10, no. 1 (2021): 97, <https://doi.org/10.30659/jai.10.1.97-109>.

berpengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas.<sup>17</sup> Namun, penelitian mengenai pembiayaan mudharabah mengatakan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas.<sup>18</sup> Karena adanya hasil penelitian yang bervariasi, hal inilah yang menjadi dasar alasan penulis untuk meneliti mengenai investasi yang ada diperbankan syariah.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Proporsi Investasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dengan Potensi Kerugian Investasi Sebagai Variabel Intervening.**"

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Proporsi Investasi Berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank umum Syariah?
2. Apakah Proporsi Investasi Berpengaruh terhadap Potensi Kerugian Investasi pada Bank Umum Syariah?
3. Apakah proporsi Investasi berpengaruh Signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Melalui Potensi Kerugian Investasi?

---

<sup>17</sup> Ateri Dendi et al., "Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Terhadap Nilai Perusahaan.," *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)* 1, no. 3 (2024): 634–44, <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i3.693>.

<sup>18</sup> Inayatillah and Subardjo, "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Jual Beli, Fdr, Npf Terhadap Profitabilitas Bank Syariah."

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh proporsi investasi terhadap profitabilitas pada bank umum syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh proporsi investasi berpengaruh terhadap potensi kerugian investasi pada bank umum syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh proporsi investasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah melalui potensi kerugian investasi

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini tidak hanya diharapkan mampu menjawab rumusan masalah yang telah diajukan, tetapi juga memberikan kontribusi baik dalam ranah praktis maupun empiris. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak manajemen Bank Umum Syariah dalam mengambil keputusan strategis terkait alokasi proporsi investasi. Dengan memahami pengaruh investasi terhadap profitabilitas serta potensi kerugian yang mungkin terjadi, bank dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan investasi agar profitabilitas dapat tercapai secara optimal dan berkelanjutan.

## 2. Manfaat Empiris

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang perbankan syariah dan manajemen keuangan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi akademik mengenai pengaruh proporsi investasi terhadap profitabilitas bank syariah, serta menambah wawasan mengenai peran potensi kerugian investasi sebagai variabel intervening yang belum banyak diteliti secara mendalam



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam melakukan penelitian ini, sebelumnya penulis telah melakukan penelitian yang berhubungan dengan judul yang diangkat. Pengkajian tersebut dilakukan dengan tujuan membantu penulis dalam memecahkan masalah dan menyusun penelitian ini. Terdapat penelitian sebelumnya yang menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Dan Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Nurul Syahla dan Tuti Anggraini, 2023, "Pengaruh Dana Syirkah Temporer Terhadap Profitabilitas dengan Risiko Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening"	Menggunakan analisis jalur (path analysis) dengan data dari PT Bank Sumut Unit Usaha Syariah periode 2017-2021. Data diuji melalui uji normalitas dan analisis hubungan antar variabel.	Dana Syirkah Temporer tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas maupun risiko pembiayaan. Kontribusi variabel terhadap risiko pembiayaan dan profitabilitas hanya sebesar 0,9%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.	Penelitian ini menekankan pada hubungan Dana Syirkah Temporer dengan profitabilitas dan risiko pembiayaan, sementara Penelitian saya meneliti pengaruh proporsi investasi terhadap profitabilitas dengan potensi kerugian investasi sebagai variabel intervening. Fokus variabel dan cakupan penelitian berbeda.

2.	Riskia Putri dan Sri Kania Dewi Yana, 2024, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Masa Pandemi COVID-19"	Menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori dengan data sekunder laporan keuangan triwulanan BSI selama masa pandemi COVID-19. Analisis meliputi uji asumsi klasik, regresi linier berganda, analisis jalur, dan koefisien determinasi. Pengambilan sampel menggunakan metode simple random sampling.	Secara individual, CAR, FDR, dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dengan kontribusi sebesar 46,3%. Inflasi berperan sebagai mediator yang memengaruhi interaksi ketiga variabel tersebut terhadap profitabilitas, dengan kontribusi sebesar 55,5%.	Penelitian ini fokus pada pengaruh CAR, FDR, dan NPF dengan inflasi sebagai variabel intervening pada masa pandemi COVID-19, sementara Penelitian saya pengaruh proporsi investasi dengan potensi kerugian sebagai variabel intervening. Konteks waktu dan variabel yang digunakan berbeda..
3.	Mahirah Luthfiyyah, Yamasitha, dan Muhammad Pondrial, 2025, "Pengaruh Pertumbuhan Aset, Keputusan Investasi dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Primer Periode 2019-2023 Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening"	Menggunakan analisis regresi berganda dan analisis jalur di SPSS 26 dengan purposive sampling pada 26 perusahaan subsektor primer yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.	Pertumbuhan aset dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.	Penelitian ini berfokus pada sektor primer (consumer non-cyclicals) dengan variabel pertumbuhan aset, keputusan investasi, dan inflasi terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan Penelitian saya yang meneliti sektor perbankan syariah dengan variabel proporsi investasi dan potensi kerugian investasi terhadap

			Keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen sebagai variabel intervening. Keputusan investasi dan inflasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen sebagai variabel intervening.	profitabilitas. Sektor dan variabel utama yang diteliti berbeda
4.	Kharisma Abdul Yayan dan Rizky Nur Ayuningtyas Putri, 2024, "Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Tahun 2018 – 2022)"	Menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan analisis regresi linear berganda pada data Bank Umum Syariah tahun 2018-2022.	Secara parsial, BOPO berpengaruh terhadap ROA, sedangkan CAR, NPF, dan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Secara simultan, CAR, BOPO, NPF, dan FDR berpengaruh terhadap ROA	Penelitian ini meneliti pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR terhadap profitabilitas, sementara penelitian saya berfokus pada pengaruh proporsi investasi terhadap

			Bank Umum Syariah di Indonesia.	profitabilitas dengan potensi kerugian investasi sebagai variabel intervening. Variabel independen yang digunakan sangat berbeda.
5.	Tanzil Ilham, Nur Diana, Arista Fauzi Kartika Sari, 2024, "Analisa Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pembiayaan Murabahah Dengan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Sebagai Variabel Moderating (MRA) Pada Bank Umum Syariah Indonesia 2019-2022"	Menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan analisis Moderating Regression Analysis (MRA) pada laporan tahunan Bank Umum Syariah Indonesia periode 2019-2022. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling	CAR berpengaruh positif signifikan, NPF dan DPK berpengaruh negatif signifikan, dan FDR berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan murabahah. DPK mampu memoderasi pengaruh CAR, NPF, dan FDR terhadap pembiayaan Murabahah.	Penelitian ini fokus pada faktor-faktor yang memengaruhi pembiayaan murabahah dengan DPK sebagai variabel moderating, berbeda dengan Penelitian saya yang meneliti pengaruh proporsi investasi terhadap profitabilitas dengan potensi kerugian investasi sebagai variabel intervening. Variabel dependen dan fokus penelitian berbeda.

Penelitian terdahulu memberikan berbagai perspektif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan bank syariah, baik dari sisi profitabilitas, stabilitas, maupun pembiayaan. Penelitian oleh Nurul Syahla dan Tuti Anggraini (2023) menyoroti pengaruh Dana Syirkah Temporer terhadap profitabilitas dengan risiko pembiayaan sebagai variabel intervening. Hasilnya

menunjukkan bahwa Dana Syirkah Temporer tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas maupun risiko pembiayaan. Penelitian ini lebih menekankan pada hubungan antara sumber dana syariah dengan kinerja keuangan bank, yang berbeda dengan penelitian ini yang berfokus pada proporsi investasi dan potensi kerugian investasi sebagai variabel intervening.<sup>19</sup>

Penelitian oleh Riskia Putri dan Sri Kania Dewi Yana (2024) menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Non-Performing Financing (NPF) terhadap profitabilitas dengan inflasi sebagai variabel intervening pada Bank Syariah Indonesia selama masa pandemi COVID-19. Hasilnya menunjukkan bahwa secara individual CAR, FDR, dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, namun inflasi sebagai mediator memberikan kontribusi yang signifikan. Fokus penelitian ini pada dampak makroekonomi dan rasio keuangan terhadap profitabilitas berbeda dengan penelitian ini yang menitikberatkan pada proporsi investasi.<sup>20</sup>

Mahirah Luthfiyah, Yamasitha, dan Muhammad Pondrial (2025) mengkaji pengaruh pertumbuhan aset, keputusan investasi, dan inflasi terhadap nilai perusahaan subsektor primer dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun,

---

<sup>19</sup> Nurul Syahla and Tuti Anggraini, "Pengaruh Dana Syirkah Temporer Terhadap Profitabilitas Dengan Risiko Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2023): 915–23.

<sup>20</sup> Riskia Putri dan Sri Kania, "Artikel Pengaruh Capital Adequacy Ratio ( Car ), Financing To Deposit Ratio ( Fdr ), Dan Non Performing Financing ( Npf ) Terhadap Profitabilitas Dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Syariah Indonesia ( Bsi )," 2024 5, no. 2 (n.d.): 92–108.

fokus penelitian ini pada sektor primer (consumer non-cyclicals) berbeda dengan penelitian ini yang berfokus pada sektor perbankan syariah.<sup>21</sup>

Kharisma Abdul Yayan dan Rizky Nur Ayuningtyas Putri (2024) meneliti pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Secara parsial, hanya BOPO yang berpengaruh signifikan terhadap ROA. Penelitian ini menggunakan variabel independen yang berbeda dari penelitian ini, yang lebih menekankan pada proporsi investasi sebagai faktor utama.<sup>22</sup>

Terakhir, penelitian oleh Tanzil Ilham, Nur Diana, dan Arista Fauzi Kartika Sari (2024) menganalisis pengaruh CAR, NPF, dan FDR terhadap pembiayaan murabahah dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai variabel moderating. Hasilnya menunjukkan bahwa DPK mampu memoderasi pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap pembiayaan murabahah. Fokus penelitian ini adalah pada pembiayaan murabahah sebagai produk utama bank syariah, berbeda dengan penelitian ini yang mempelajari hubungan proporsi investasi dengan profitabilitas.<sup>23</sup>

Secara keseluruhan, meskipun penelitian terdahulu memberikan wawasan penting tentang berbagai aspek kinerja keuangan bank syariah, masih terdapat

---

<sup>21</sup> dan Muhammad Pondrial Mahirah Luthfiyyah, Yamasitha, “Pengaruh Pertumbuhan Aset, Keputusan Investasi Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Primer Periode 2019-2023 Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening” 2, no. 3 (2025): 1–23.

<sup>22</sup> Kharisma Abdul Yayan and Rizky Nur Ayuningtyas, “Pengaruh CAR, BOPO, NPF, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Kasus 2018-2022),” *SAUJANA : Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah* 6, no. 01 (2024): 24–38, <https://doi.org/10.59636/saujana.v6i1.149>.

<sup>23</sup> Nur Dianan dan Arista Fauzi Kartika Sari Tanzil Ilham, “Analisa Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pembiayaan Murabahah Dengan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Sebagai Variabel Moderating (MRA) Pada Bank Umum Syariah Indonesia 2019-2022,” *Warta Ekonomi* 7, no. 1 (2024): 131.

kesenjangan dalam literatur terkait pengaruh proporsi investasi terhadap profitabilitas bank syariah dengan potensi kerugian investasi sebagai variabel intervening. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan tersebut dengan memberikan kontribusi baru dalam memahami dinamika investasi di sektor perbankan syariah.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah laporan yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang memuat berbagai informasi penting yang bersifat internal (inside information), yang telah tercermin dalam bentuk angka-angka akuntansi. Informasi tersebut mencerminkan berbagai aspek manajerial, seperti kebijakan perusahaan, pengembangan produk, serta strategi bisnis yang mungkin tidak diungkapkan secara eksplisit kepada publik. Dalam konteks pasar modal, laporan keuangan menjadi salah satu sinyal (signal) penting bagi investor untuk menilai kondisi dan prospek perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan dipandang sebagai salah satu alat utama yang digunakan oleh investor dalam menggali informasi terkait kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta mempertahankan kinerja keuangannya di masa mendatang.<sup>24</sup>

Berdasarkan laporan keuangan akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Analisis rasio keuangan memungkinkan pihak manajemen untuk mengidentifikasi perubahan-perubahan pokok pada trend jumlah, dan hubungan serta alasan

---

<sup>24</sup> Melissa Ramadhani Azis and Endah Susilowati, "Menilik Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Ditinjau Dari Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi," *Edunomika* 05, no. 02 (2021): 1321–29.

perubahan tersebut. Hasil analisis laporan keuangan akan membantu menginterpretasikan berbagai hubungan serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan dimasa mendatang.<sup>25</sup>

Signalling theory, menyatakan bahwa setiap tindakan mengandung informasi asimetris, yang merupakan kondisi dimana adanya pihak yang memiliki informasi lebih banyak dibandingkan pihak lain. Hal ini berlaku antara pihak manajemen perusahaan dan pihak investor. Maka untuk mengatasi masalah informasi asimetris tersebut, pihak manajemen perusahaan berusaha dalam menyampaikan informasi melalui publikasi laporan keuangan. Masyarakat pun akan tanggap mengenai informasi tersebut dimana akan direfleksikan dalam harga saham.<sup>26</sup>

Untuk mengukur bagaimana perusahaan memberikan sinyal kepada investor, beberapa indikator dapat digunakan. Keterbukaan informasi mengukur sejauh mana perusahaan mengungkapkan informasi relevan. Konsistensi laporan keuangan menunjukkan tingkat stabilitas dan kejelasan dalam penyajian laporan keuangan dari waktu ke waktu. Reaksi pasar mencerminkan bagaimana investor merespons informasi yang disampaikan. Kualitas laba mengukur kemampuan laba untuk memprediksi kinerja masa depan. Terakhir, manajemen

---

<sup>25</sup> Suci, "Pengaruh Return on Assets Dan Return on Equity Terhadap Return Saham Jurnal Mirai Management Pengaruh Return on Assets Dan Return on Equity Terhadap Return Saham," *Jurnal Mirai Management* 7, no. 2 (2022): 147–62.

<sup>26</sup> Desi Puspita Sari, "Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan," *ResearchGate*, no. November (2022): 1–26.

laba mengindikasikan adanya tindakan yang memengaruhi laba untuk tujuan tertentu.<sup>27</sup>

Manajemen perusahaan berusaha memberi petunjuk bagi investor dalam memandang prospek perusahaan yang dimana tindakan tersebut disebut dengan memberi isyarat atau signal. Berdasarkan hal tersebut, perusahaan akan menjual sahamnya jika diperlukan, namun ketika prospek masa depan suatu perusahaan yang menguntungkan maka manajer perusahaan akan menghindari penjualan saham serta mengusahakan pendapatan modal baru.

## 2. *Stakeholder Theory*

*Stakeholder is “any group or individual who can affect or is affected by the achievement of the organization’s objectives”*. Terjemahan bebasnya adalah sebagai kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh suatu pencapaian tujuan tertentu<sup>28</sup>. Stakeholders adalah orang dengan suatu kepentingan atau perhatian pada permasalahan tertentu.

*Stakeholders* juga dapat diartikan sebagai orang dengan posisi penting dan memiliki pengaruh besar di suatu perusahaan<sup>29</sup>. Dari definisi tersebut, maka stakeholders merupakan keterikatan yang didasari oleh kepentingan tertentu. Dengan demikian, jika berbicara mengenai stakeholder theory berarti membahas hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan berbagai pihak.

---

<sup>27</sup> Tatik Suryani, Abu Amar Fauzi, and Mochamad Nurhadi, “What Should Companies Do to Improve Brand Awareness Through Instagram? The Lens of Signalling Theory,” *Asian Journal of Business and Accounting* 15, no. 2 (2022): 247–79, <https://doi.org/10.22452/ajba.vol15no2.9>.

<sup>28</sup> Desi Khairunnisa Mahrani and Dewi Puryanti, “Analisis Strategi Komunikasi Korporat Terhadap Keberhasilan Organisasi Dalam Manajemen Bisnis,” *Andromeda* 1, no. 2 (2023): 51–56, <https://doi.org/10.24260/andromeda.v1i2.2354>.

<sup>29</sup> Fahmi Dwi Mawardi, “Halo Effect : Corporate Social Responsibility (CSR) Serta Peran Stakeholders Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan,” *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 6, no. 1 (2022): 53–73, <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.13253>.

Dalam konteks *stakeholder theory*, keberhasilan manajemen keuangan perusahaan dapat dinilai melalui beberapa indikator utama. Keterlibatan stakeholder tercermin dari partisipasi aktif berbagai pihak dalam pengambilan keputusan, memastikan bahwa kepentingan mereka dipertimbangkan. Kepuasan stakeholder mengukur sejauh mana kebutuhan dan harapan berbagai kelompok terpenuhi oleh kinerja perusahaan. Transparansi dan akuntabilitas menekankan pentingnya keterbukaan informasi dan pertanggungjawaban atas tindakan perusahaan kepada seluruh stakeholder. Keseimbangan kepentingan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengakomodasi kepentingan yang beragam dan kadang bertentangan. Terakhir, keberlanjutan hubungan menggarisbawahi upaya perusahaan untuk membangun relasi yang kuat dan berkelanjutan dengan stakeholder, menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pihak yang terlibat.<sup>30</sup>

Manajemen keuangan suatu perusahaan, dapat dikatakan baik apabila di dalam perusahaan terdapat transparansi yang menciptakan nilai bagi perusahaan itu sendiri. Artinya, seluruh pemangku kebijakan (stakeholder) yang berkepentingan di perusahaan harus mendapatkan value added dari manajer keuangan.

### 3. Bank Umum Syariah

Berdasarkan Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan operasional perusahaan berdasarkan prinsip syariah, adapun pembagian perbankan syariah

---

<sup>30</sup> Ichsan Setiyo Budi, "Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Disclosure and Islamic Banks (IBs) Performance: The Application of Stakeholder Theory from Islamic Perspective," *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia* 25, no. 1 (2021): 76–86, <https://doi.org/10.20885/jaai.vol25.iss1.art8>.

yakni bank umum syariah dan bank pengkreditan rakyat syariah. Bank umum syariah adalah badan usaha yang bergerak pada lalu lintas pembayaran, sedangkan bank pengkreditan rakyat syariah adalah badan usaha yang tidak menawarkan lalu lintas pembayaran. Definisi di atas berangkat dari pengembangan Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan syariah.

Untuk memahami dan mengevaluasi kinerja Bank Umum Syariah, terdapat beberapa indikator utama yang perlu diperhatikan. Kepatuhan Syariah menjadi indikator mendasar, yang mengukur sejauh mana operasional bank sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Kinerja Keuangan mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dan mengelola aset secara efisien. Pertumbuhan Aset menunjukkan ekspansi bisnis bank dan kemampuannya dalam menarik dana dari masyarakat. Kualitas Pelayanan mengukur tingkat kepuasan nasabah terhadap layanan yang diberikan oleh bank. Terakhir, Kontribusi Sosial mencerminkan peran bank dalam mendukung pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat.<sup>31</sup>

Seperti yang kita ketahui, bank syariah dalam menjalankan usahanya tidak melibatkan bunga di dalamnya, melainkan dalam menjalankan operasinya bank syariah mengembangkan produk-produknya berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist Rasulullah SAW. Jadi dapat disimpulkan dari pernyataan di atas, bank syariah merupakan lembaga keuangan yang dalam menjalankan operasional perusahaannya tidak melibatkan bunga serta berpegang teguh kepada Al-Qur'an

---

<sup>31</sup> M. S. Almujaeddi and Revi Hayati, "Determinan Indikator Fraud Diamond Terhadap Internal Fraud Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 3 (2022): 2792, <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6769>.

dan Hadist<sup>32</sup>. Prinsip dan syariat Islam adalah dasar pokok bank umum syariah dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi, adapun peran dan fungsinya sebagai berikut:<sup>33</sup>

- a. Sebagai tempat menyimpan dana yang nantinya di kategorikan ke dalam bentuk tabungan dan giro.
- b. Sebagai tempat memperoleh keuntungan di masa depan yakni dalam bentuk investasi.
- c. Badan usaha yang dapat memberikan penawaran dalam bentuk berbagai jasa dan nantinya nasabah akan mendapat upah sesuai dengan kesepakatan atau kontrak.
- d. Badan usaha yang mampu membantu kehidupan social masyarakat dengan memberikan pinjaman sosial dalam bentuk kebajikan, zakat dan dana sosial lainnya.

Adapun fungsi bank syariah dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 dalam pasal 4 tentang perbankan syariah menyatakan bahwa:<sup>34</sup>

- a. Berkewajiban dalam menjalankan fungsi-fungsi penghimpunan dan penyaluran dana dari dan untuk masyarakat.
- b. Dapat menjalankan beberapa fungsi sosial salah satunya menghimpun dana dari pihak wakif dan menyalurkannya kepada orang-orang yang berhak

---

<sup>32</sup> zakariah dan Eko Nopiandi, ““Analisis Pengaruh Inflasi Nilai Tukar Dan BI Rate Terhadap Tabungan Mudarabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia,” ” *Jurnal Perbankan Syariah*, no. 1 (2020).

<sup>33</sup> Sindi Anggraini and Fasa Muhammad Iqbal, “Analisis Pengaruh Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia,” *Journal of Business Management and Islamic Banking* 1, no. 1 (2022): 73–88, <https://doi.org/10.14421/jbmib.2022.011-05>.

<sup>34</sup> Nurul Muyasaroh, “Eksistensi Bank Syariah Dalam Perspektif Undang-Undang No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah,” *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 5, no. 2 (2022): 12–31, [https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5\(2\).10657](https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5(2).10657).

menerimanya. Selain itu bank syariah juga berkesempatan mengelola dana zakat, infak, sedekah, hibah, maupun dana sosial lainnya.

- c. Bank syariah juga dapat berperan sebagai alat transmisi beberapa kebijakan moneter.

Prinsip-prinsip dasar yang dapat ditanamkan ketika menjalankan operasional kegiatan usaha perbankan syariah secara garis besarnya adalah sebagai berikut:<sup>35</sup>

- a. Bebas MAGHRIB (Maysir, Gharar, Haram, Riba, Dan Batil).
- b. Prinsip kepercayaan dan kehati-hatian.
- c. Prinsip Akad

Perdagangan maupun transaksi yang berlandaskan pertukaran barang dan uang menjadi keharusan bagi suatu lembaga keuangan yang berlandaskan syariah untuk mempraktekkannya kepada semua jenis transaksi pada saat menjalankan

Operasional perusahaan atau biasa disebut dengan sistem bagi hasil, hal ini sejalan pada QS Al-Baqarah ayat 275 dan An-Nisa ayat 29. Dampak dari adanya kegiatan muamalah yakni setiap transaksi melibatkan uang dan barang. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir adanya penyalahgunaan kredit, spekulasi dan inflasi, sehingga menyebabkan kelancaran arus barang maupun jasa serta perputaran uang<sup>36</sup>. Dari beberapa pengertian di atas dapat dijelaskan, bank syariah

---

<sup>35</sup> Supriadi Supriadi and Ismawati Ismawati, "Implementasi Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah Untuk Mempertahankan Loyalitas Nasabah," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2020, <https://doi.org/10.30595/jhes.v0i0.7002>.

<sup>36</sup> Nurul Muyasaroh, "Eksistensi Bank Syariah Dalam Perspektif Undang-Undang No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah."

dalam menjalankan kegiatan usahanya berlandaskan prinsip-prinsip syariah yaitu.<sup>37</sup>

- a. Titipan atau Simpanan (Al Wadiah)
- b. Bagi Hasil (Al Musyarakah, Al Mudharabah, Al Muzara'ah, Al Musaqah)
- c. Jual Beli (Bai Al Murabahah, Bai As Salam, Bai Al Istishna)
- d. Sewa (Al Ijarah, Al Ijarah al Muntahia bit Tamlik)
- e. Jasa lainnya (Al Wakalah, Al Kafalah, Al Hawalah, Ar Rahn, Al Qardh)

#### 4. Profitabilitas

Menurut Nurul Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan laba, dimana untuk mengukur besarnya rasio profitabilitas disesuaikan dengan laba perusahaan terkait<sup>38</sup>. Untuk mengukur efisiensi manajer keuangan dalam mengelola investasi dan penjualan perusahaan demi mendapatkan keuntungan atau laba yang besar dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas.<sup>39</sup>

Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu, serta menjadi alat ukur efektivitas operasional keseluruhan perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan lain sebagainya.

---

<sup>37</sup> Rahmat Ilyas, "Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Perbankan Syariah," *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 2, no. 1 (2021): 42–53, <https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.295>.

<sup>38</sup> Lidia Putri Diana Lase, Aferi Aman Telaumbanua, and Agnes Renostini Harefa, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas," *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi (JAMANE)* 1, no. 2 (2022): 254–60.

<sup>39</sup> Tri Cahyo Nugroho and Po Abas Sunarya, "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia," *Ijacc* 5, no. 1 (2024): 1–12, <https://doi.org/10.33050/ijacc.v5i1.3098>.

Profitabilitas merupakan daya tarik utama pemilik Perusahaan (Pemegang saham) karena profitabilitas adalah keuntungan yang diperoleh dari hasil manajemen dana atas investasi para pemegang saham.

Untuk mengukur dan mengevaluasi profitabilitas Bank Umum Syariah, terdapat beberapa indikator utama yang sering digunakan. *Return On Assets* (ROA) mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dari setiap unit aset yang dimiliki. *Return On Investment* (ROI) merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana laba yang dihasilkan dari kegiatan investasi. *Return On Equity* (ROE) mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dari setiap unit ekuitas pemegang saham. *Net Profit Margin* (NPM) mengukur persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap unit pendapatan. *Gross Profit Margin* (GPM) mengukur persentase laba kotor yang diperoleh dari setiap unit pendapatan. Selain itu, rasio efisiensi operasional seperti BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) juga menjadi indikator penting untuk menilai kemampuan bank dalam mengendalikan biaya operasional.<sup>40</sup>

Berdasarkan definisi diatas dapat ditarik kesimpulan yakni, untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba guna menilai kemampuan manajer keuangan dalam menjalankan operasionalnya, rasio yang dapat kita gunakan yaitu rasio profitabilitas. Sebagaimana firman Allah SWT tentang

---

<sup>40</sup> Nabila Suci Ramadhani, Cris Kuntadi, and Rachmat Pramukty, "Indikator Audit Delay, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran KAP Pada Perusahaan Pertambangan," *Jurnal Sosial Dan Sains* 3, no. 4 (2023): 432–39, <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v3i4.734>.

prespektif islam mengenai laba tercantum dalam Q. S. Al- Baqarah ayat 16 yang berbunyi:

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

Terjemahan:

*Mereka itulah orang-orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk. Maka, tidaklah beruntung perniagaannya dan mereka bukanlah orang-orang yang mendapatkan petunjuk.*

Berdasarkan ayat di atas, ahli tafsir menyatakan bahwa mereka itulah sekelompok manusia yang rela membeli kesesatan. Hal ini dapat di analogikan seperti para pedagang yang lebih memilih barang-barang yang tidak layak untuk dijual. Maka dapat dinilai bahwa seluruh jual beli yang dilakukan tidak memperoleh keridhaan Allah SWT. Selain itu mereka tidak akan memperoleh keuntungan melankan kerugianlah yang akan menghampiri mereka. Sehingga yang ada pada mereka hanya kesesatan dan tidak sedikitpun akan mengantarkan mereka kepada kebenaran<sup>41</sup>.

Berdasarkan penafsiran di atas, orang-orang yang memilih untuk menjauh dari kebenaran dan lebih milih kesesatan mereka itulah orang-orang yang merugi. Seperti perumpamaan pedagang yang menjual dengan cara yang tidak jujur makasungguh tidak ada keuntungan di dalamnya. Sehingga, hal ini sejalan dengan bagaimana transparansi nilai profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba/keuntungan dalam periode tertentu.

Profitabilitas pada penelitian ini diprosikan dengan *Return On Investment* (ROI). *Return On Investment* (ROI) adalah metode evaluasi keuangan yang

---

<sup>41</sup> “Qur’an Kemeneag, ‘Kementrian Agama Republik Indonesia Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pendidkan Dan Penellitian Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an.,” n.d.

umumnya dipakai untuk menilai dampak keuangan dari keputusan dan langkah-langkah investasi dalam dunia bisnis. ROI dapat digunakan sebagai alat untuk pengambilan keputusan dalam lingkungan keuangan pribadi dengan membandingkan profitabilitas bisnis dan menilai efektivitas investasi. ROI memungkinkan kita untuk menghitung persentase laba atas investasi yang diterima perusahaan dari semua uang yang telah diinvestasikan untuk mendapatkan laba. dibelanjakan dengan tujuan menghasilkan laba untuk operasi perusahaan.<sup>42</sup>

Saat ROI menunjukkan nilai negatif, hal ini mengindikasikan bahwa investasi tersebut menghasilkan kerugian, sementara nilai positif mencerminkan keuntungan dari investasi tersebut. Evaluasi ROI dapat menjadi instrumen yang sangat penting dalam mengambil keputusan strategis terkait alokasi dana dan peningkatan efisiensi operasional. Dengan menggabungkan ROI dengan rasio profitabilitas lainnya, manajemen dapat memperoleh wawasan yang lebih komprehensif mengenai kesehatan keuangan perusahaan serta mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan atau peningkatan.<sup>43</sup>

Lebih lanjut, ROI juga dapat diintegrasikan dalam kerangka evaluasi kinerja jangka panjang, memberikan dasar untuk merancang strategi pertumbuhan yang berkelanjutan. Pemahaman mendalam tentang ROI dapat membantu perusahaan

---

<sup>42</sup> Ade Rifky Yoga Pratama, Detak Prapanca, and Sriyono, "Return On Asset (ROA), Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)," *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 5, no. 2 (2024): 5755–69.

<sup>43</sup> Rian Adi Guna, Fikri Haiqal Al Fauzan, and Ratih Kusumastuti, "PENGARUH ROI (RETURN ON INVESTMENT) DAN ROE (RETURN ON EQUITY) TERHADAP HARGA SAHAM Di CIMB NIAGA PERIODE 2020-2021," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan* 3, no. 2 (2023): 197–205, <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v3i2.478>.

dalam menyesuaikan rencana bisnisnya, meningkatkan efisiensi operasional, dan merespons secara adaptif terhadap perubahan kondisi pasar. Oleh karena itu, penggunaan ROI sebagai alat evaluasi tidak hanya sebatas pada analisis kinerja finansial tetapi juga berperan sebagai panduan untuk pengambilan keputusan berkelanjutan.<sup>44</sup>

Untuk mengukur kemampuan menghasilkan laba suatu perusahaan atau suatu pusat laba perusahaan biasanya digunakan alat pengukur: kembalikan investasi (*Return On Investment* atau disingkat ROI) atau *Residual Income* (disingkat RI). Kembalikan investasi dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan aktiva yang digunakan oleh pusat laba tersebut untuk mendapatkan laba tersebut. Dalam hal ini diperlukan informasi pendapatan penuh dan informasi biaya penuh untuk menghitung laba bersih dan informasi aktiva penuh pusat laba tersebut, sehingga dapat dihitung besarnya tarif kembalikan investasi dengan rumus berikut ini:<sup>45</sup>

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Investasi}} \times 100\%$$

## 5. Investasi

Investasi berasal dari bahasa Inggris *investment* dari kata dasar *invest* yang berarti menanam. Secara istilah, investasi adalah barang tidak bergerak atau

---

<sup>44</sup> Achmand Fauzi et al., "Analisis Evaluasi Kinerja Keuangan Dengan Metode ROI, RI, EVA Dan Dengan Pendekatan Desentralisasi Terhadap Suatu Perusahaan," *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi* 2, no. 1 (2024): 103–36, <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v2i1.26>.

<sup>45</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011).

barang milik perseorangan atau perusahaan yang dimiliki dengan harapan untuk mendapatkan pendapatan atau keuntungan atas penjualan dan pada umumnya dikuasai untuk periode yang relatif panjang. Investasi adalah kegiatan menanamkan dana pada suatu bidang tertentu. Investasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dalam bentuk saham. Investor atau pemodal dapat menginvestasikan kelebihan dananya dalam bentuk saham di pasar modal.<sup>46</sup>

Menurut Adhi (2021) Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa mendatang.<sup>47</sup> Lebih lanjut Valen Pana mengartikan Investasi sebagai harapan dalam mendapatkan keuntungan di masa depan dengan cara melepaskan peluang di masa kini. Harapan memperoleh uang yang lebih banyak dengan mendapatkan konsumsi yang tinggi di masa depan dengan mengabaikan konsumsi masa sekarang dapat kita sebut sebagai investasi.<sup>48</sup> Berdasarkan beberapa penjelasan definisi di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa dengan mengharapkan keuntungan besar di masa yang akan datang dengan mengorbankan peluang masa kini merupakan bentuk investasi. Adapun investasi merupakan kegiatan melakukan penanaman sejumlah dana pada suatu perusahaan tertentu yang dilakukan baik jangka panjang maupun jangka pendek.

---

<sup>46</sup> Fitriah Faisal Fitriani Jamaluddin And Muhammad Ashabul Kahfi, "Investasi Asing Dan Alih Teknologi," *Veritas: Jurnal Program Pascasarjana Ilmu Hukum* 8, No. 1 (2022): 82–93.

<sup>47</sup> Valen Pana and Lilik Ambarwati, "Pengaruh Ekspektasi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Emas Pada Mahasiswa STIE Widya Wiwaha," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 11, no. 2 (2023): 176, <https://doi.org/10.29103/jak.v11i2.12193>.

<sup>48</sup> Hari Purnama, "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia) Periode 2012 -2016," *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 15, no. 2 (2020): 122–34, <https://doi.org/10.31316/akmenika.v15i2.1002>.

Untuk mengukur dan mengevaluasi efektivitas investasi Bank Umum Syariah, terdapat beberapa indikator utama yang perlu diperhatikan. Proporsi Investasi mengukur seberapa besar alokasi dana bank pada kegiatan investasi dibandingkan dengan total aset. Diversifikasi Investasi menunjukkan tingkat penyebaran investasi pada berbagai sektor dan instrumen untuk mengurangi risiko. Imbal Hasil Investasi (*Return On Investment*) mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh dari investasi. Risiko Investasi mencerminkan potensi kerugian yang mungkin timbul dari investasi, yang dapat diukur melalui *Non-Performing Financing* (NPF) atau indikator risiko lainnya. Terakhir, Kontribusi Investasi terhadap Profitabilitas mengukur seberapa besar investasi berkontribusi terhadap perolehan laba bank.<sup>49</sup> Adapun cara perhitungan Proporsi Investasi menurut Antonio sebagai berikut:<sup>50</sup>

$$\text{Proporsi Investasi} = \frac{\text{Dana Investasi}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Dalam prespektif islam, rasulullah SAW telah mengajarkan kepada umatnya agar senantiasa melakukan usaha memperbaiki kehidupan dunia akhirat baik masa kini maupun masa yang akan datang. Karena untuk mendapat jaminan keselamatan dunia akhirat serta mencapai kesejahteraan lahir dan batin (falah) hanya usaha manusialah yang akan membuahkan hasil. Adapun salah satu bentuk

---

<sup>49</sup> Abdul Wahab Podungge, Abdul Madjid Podungge, and Arif Mahfudin Ibrahim, "Akuntabilitas Kinerja Aparatur Dalam Meningkatkan Iklim Investasi Di Kabupaten Gorontalo," *Hulondalo Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Ilmu Komunikasi* 2, no. 1 (2023): 12–26, <https://doi.org/10.59713/jipik.v2i1.309>.

<sup>50</sup> Muhammad Syafi'i. Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, Cet 1 (Jakarta: Gema Insani Press, 2001).

usaha yang dapat dilakukan manusia yakni melakukan investasi<sup>51</sup>. Adapun ayat tentang investasi yakni pada QS. Luqman ayat 34 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ  
غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Terjemahan:

*Sesungguhnya hanya di sisi Allah ilmu tentang hari Kiamat; dan Dia yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dikerjakannya besok. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Mengetahui. (Luqman/31:34).*

Berdasarkan ayat di atas, ahli tafsir menyatakan bahwa Ayat ini menjelaskan beberapa hal yang tidak diketahui manusia melainkan hanya Allah SWT yang mengetahui hakikat sesungguhnya. Hanya Allah SWT yang mengetahui kapan kiamat akan terjadi, hanya Dialah yang tahu kapan hujan harus turun, dimana Dia akan menurunkan-Nya, dan berapa kadar air hujan yang akan diturunkan-Nya; dan melalui ilmu Allah lah, manusia dapat mengetahui apa yang ada di dalam rahim, lebih spesifik kepada apa jenis kelamin, karakter, dan sifatsifat manusia yang akan lahir. Dan tidak ada seorang pun yang dapat meramal kejadian apa yang akan terjadi besok, namun manusia harus dan wajib berusaha. Serta tidak adak seorang pun yang dapat mengetahui dimana dia akan mati. Dan Allah lah yang Maha Besar lagi Maha Mengetahui<sup>52</sup>.

Berdasarkan penafsiran di atas, tidak ada seorangpun yang dapat mengetahui apa yang akan terjadi di hari esok. Artinya, hanya Allah yang tahu apa

<sup>51</sup> Abdul Aziz, Manajemen Investasi Syariah (Bandung: Alfabeta, 2010).

<sup>52</sup> Qur'an Kemeneag, "Kementrian Agama Republik Indonesia Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pendidikan Dan Penellitian Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an."

yang akan terjadi di hari esok. Sehubungan dengan hal ini, karena ketidaktahuan itu, manusia diperintahkan untuk mempersiapkan diri menghadapi masa yang akan datang. Investasi merupakan salah satu anjuran yang diperintahkan oleh Al-Qur'an. Walaupun seseorang tidak mengetahui sedikitpun yang akan terjadi esok hari, mereka tetap harus berusaha terlepas hasilnya akan dikembalikan kepada ketentuan Allah.

Pembiayaan Mudharabah adalah akad kerja sama antara satu pihak dengan pihak lain, dimana pihak pemilik modal (shahibul maal) memiliki keharusan untuk mempersiapkan modal usaha secara penuh (100%) dimana pemilik modal bertindak sebagai pihak pertama, Sedangkan pihak lainnya bertugas mengelola modal yakni dengan menjalankan usaha sesuai dengan kesepakatan bersama, dimana pengelola modal (mudharib) bertindak sebagai pihak kedua. Adapun margin keuntungan yang diperoleh nantinya akan dibagi dua sesuai dengan kesepakatan di awal atau kontrak<sup>53</sup>.

Penghitungan bagi hasil menggunakan metode revenue sharing, dikarenakan risiko yang ditanggung lebih kecil kerugiannya. Pendapatan pemilik modal bergantung pada ketidakpastian usaha dan biaya-biaya yang ditimbulkan dalam proses tersebut<sup>54</sup>. Pembiayaan musyarakah merupakan akad kerja sama dimana kedua belah pihak sama-sama menyertakan modal usaha dan juga kedua belah pihak sama-sama menjalankan usaha yang telah disepakati bersama. Adapun

---

<sup>53</sup> Nadia Nandaningsih and Yuli Dwi Yusrani Anugrah, "Konsep Pembiayaan Mudharabah Dalam Perbankan Syariah," *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah* 3, no. 1 (2021): 61, <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v3i1.1095>.

<sup>54</sup> Inti Dwi Permata, Yaningwati, and Zahro Z.A, "Analisis Pengaruh Tingkat Profitabilitas ( *Return On Equity* ) ( Studi ..."

keuntungan dan kerugian akan ditanggung oleh kedua belah pihak sesuai dengan kontrak perjanjian<sup>55</sup>.

## 6. Potensi Kerugian Investasi

Investasi, meskipun diharapkan memberikan keuntungan, tidak terlepas dari potensi kerugian. Potensi kerugian investasi adalah kemungkinan terjadinya hasil investasi yang tidak sesuai dengan harapan investor, bahkan dapat menyebabkan hilangnya sebagian atau seluruh modal yang diinvestasikan. Memahami potensi kerugian investasi sangat penting bagi investor untuk mengambil keputusan investasi yang lebih bijaksana dan terukur.<sup>56</sup>

Adapun cara perhitungan potensi kerugian investasi menurut Rivai yaitu sebagai berikut:<sup>57</sup>

*Persentase Kerugian*

$$= \frac{\text{Catatan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100\%$$

### a. Faktor-faktor Penyebab Potensi Kerugian Investasi:

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan potensi kerugian investasi antara lain:

---

<sup>55</sup> Annisa Fitri Ismawati, Muh. Taufik, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019)," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 1, no. 1 (2020): 1–15, <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/ibef>.

<sup>56</sup> Sugianto Sugianto, Muhammad Luqman El Hakim, and Dea Sarah Sati Hana'an, "Manajemen Risiko Pada Investasi Bisnis Properti Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2024): 702, <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12191>.

<sup>57</sup> Veithzal Arviyan Arifin. Rivai, *Islamic Banking: Sistem Bank Islam Bukan Hanya Solusi Menghadapi Krisis, Namun Solusi Ekonomi Global* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

- 1) Risiko Suku Bunga (*Interest Rate Risk*): Perubahan suku bunga dapat mempengaruhi nilai investasi, terutama pada instrumen pendapatan tetap seperti sukuk. Kenaikan suku bunga dapat menurunkan nilai sukuk yang ada.
- 2) Risiko Pasar (*Market Risk*): Fluktuasi kondisi pasar secara keseluruhan dapat mempengaruhi nilai investasi pada saham syariah dan instrumen lainnya. Faktor-faktor seperti sentimen investor, kondisi ekonomi, dan peristiwa politik dapat menyebabkan penurunan nilai investasi.
- 3) Risiko Inflasi (*Inflation Risk*): Kenaikan harga barang dan jasa (inflasi) dapat mengurangi daya beli hasil investasi. Jika tingkat inflasi lebih tinggi dari tingkat pengembalian investasi, maka investor akan mengalami kerugian riil.
- 4) Risiko Bisnis (*Business Risk*): Kesulitan yang dihadapi oleh perusahaan tempat investor menanamkan modal dapat mempengaruhi kinerja investasi. Persaingan yang ketat, perubahan regulasi, atau masalah operasional perusahaan dapat menyebabkan penurunan laba dan nilai investasi.
- 5) Risiko Keuangan (*Financial Risk*): Perubahan struktur modal perusahaan atau kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban dan memberikan keuntungan kepada investor.
- 6) Risiko Likuiditas (*Liquidity Risk*): Kesulitan dalam menjual atau mencairkan investasi dengan cepat tanpa mengalami kerugian signifikan. Hal ini dapat terjadi pada investasi yang kurang populer atau pasar yang sedang lesu.
- 7) Risiko Nilai Tukar (*Exchange Rate Risk*): Perubahan nilai tukar mata uang dapat mempengaruhi nilai investasi yang dilakukan di luar negeri. Jika nilai

tukar mata uang lokal melemah terhadap mata uang asing, maka keuntungan investasi dalam mata uang asing akan berkurang ketika dikonversi ke mata uang lokal.

- 8) Risiko Negara (*Country Risk*): Ketidakstabilan politik, ekonomi, atau sosial di suatu negara dapat mempengaruhi investasi yang dilakukan di negara tersebut.<sup>58</sup>

#### b. Potensi Kerugian Investasi pada Bank Umum Syariah

Pada Bank Umum Syariah, beberapa potensi kerugian investasi yang perlu diperhatikan antara lain:

- 1) Risiko Pembiayaan (*Financing Risk*): Kegagalan nasabah dalam membayar kewajiban pembiayaan dapat menyebabkan kerugian bagi bank. Risiko ini terutama terkait dengan pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah yang berbasis bagi hasil.
- 2) Risiko Pasar (*Market Risk*): Perubahan suku bunga, nilai tukar, harga saham, dan harga komoditas dapat mempengaruhi nilai aset bank, termasuk investasi.
- 3) Risiko Operasional (*Operational Risk*): Kesalahan operasional, kegagalan sistem, atau kejadian eksternal seperti bencana alam dapat menyebabkan kerugian bagi bank.<sup>59</sup>

### C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubung dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang

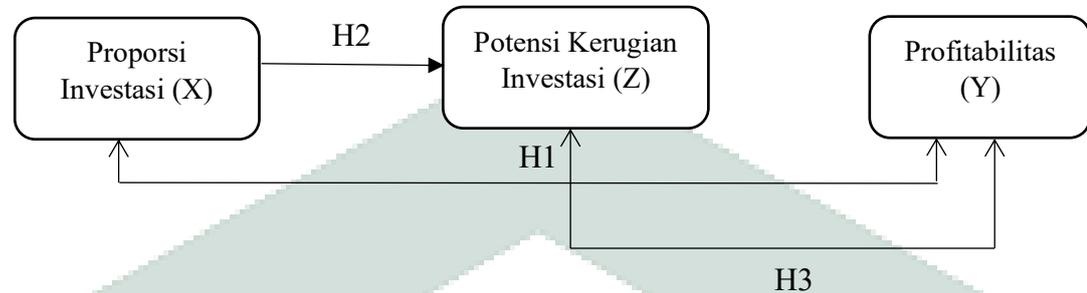
---

<sup>58</sup> Astried Nurrisyq Savanah and Nurjanti Takarini, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen Upn 'Veteran' Jawa Timur," *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik 2* (2021): 84–92.

<sup>59</sup> D Maria, R Rahmadaniyah, and ..., "Kinerja Modal Intelektual Bank Umum Syariah," *Prosiding Seminar ...*, no. 2012 (2022): 13–29.

penting. Untuk menentukan kejelasan suatu variabel penelitian serta kevaliditasan variabel maka dalam penelitian kuantitatif diperlukan adanya kerangka fikir.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Model penelitian di atas menjelaskan bahwa variabel independen yaitu Proporsi Investasi, variabel independen yaitu profitabilitas, dan variable intervening yaitu potensi kerugian investasi. Proporsi Investasi (X) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y) dengan Potensi Kerugian Investasi (Z) sebagai variabel intervening.

#### D. Hipotesis

Dugaan yang bersifat sementara dan memerlukan sebuah pembuktian disebut hipotesis. Agar penelitian lebih terarah nantinya maka perlu adanya hipotesis pada penelitian kuantitatif. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, berikut hipotesis yang diajukan:

1. Diduga Proporsi Investasi berpengaruh Signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah.
2. Diduga Proporsi Investasi berpengaruh Signifikan terhadap Potensi Kerugian Investasi pada Bank Umum Syariah
3. Diduga Proporsi Investasi berpengaruh Signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Melalui Potensi Kerugian Investasi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah terapan. Langkah-langkah dalam melakukan penelitian terapan (applied research) dimulai dari mengumpulkan data, mencatat data serta melakukan analisis data secara sistematis dan objektif, hal ini dilakukan agar dalam pengambilan keputusan dilakukan dengan sebaik mungkin<sup>60</sup>. Dalam mengatasi masalah yang dialami, seorang individu atau sekelompok individu biasanya memilih untuk melakukan penelitian terapan<sup>61</sup>. Pada penelitian kali ini penulis juga menggunakan metode kuantitatif, dikarenakan peneliti ingin menggeneralisasikan temuan atas fenomena risiko dan investasi terhadap perbankan syariah di Indonesia.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bersifat studi dokumentasi dengan menggunakan data sekunder, sehingga tidak memiliki lokasi fisik penelitian secara langsung. Namun, secara geografis, penelitian ini berlokasi di Indonesia karena seluruh data yang dianalisis bersumber dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia. Pemilihan sumber ini dilakukan karena OJK merupakan lembaga pengawas sektor jasa keuangan di Indonesia yang memiliki otoritas resmi serta menyediakan data yang lengkap, akurat, dan terorganisir dengan baik.

---

<sup>60</sup> Kieso, Donald E, and Jerry J Weygandt, *Intermediate Accounting*, Twelfth (New York: John Willey and Sons, 2022).

<sup>61</sup> J. Oliver, "Bab III METODE PENELITIAN Jenis," *Hilos Tensados* 1, no. (2021): 1–476.

### C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana<sup>62</sup>. Berikut definisi operasional dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Rumus
1	Proporsi Investasi (X)	Proporsi investasi adalah perbandingan dana yang dialokasikan oleh bank umum syariah ke dalam instrumen investasi tertentu dibandingkan dengan total aset atau dana yang dikelola.	$\frac{\text{Dana Investasi}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$
2	Potensi Kerugian Investasi (Z)	Potensi kerugian investasi adalah kemungkinan terjadinya penurunan nilai atau kerugian dari dana yang diinvestasikan oleh bank umum syariah akibat risiko yang melekat pada instrumen investasi, baik karena faktor internal maupun eksternal.	$\frac{(CKPN)}{\text{Total pembiayaan}} \times 100\%$
3.	Profitabilitas (Y)	Profitabilitas adalah kemampuan bank umum syariah dalam menghasilkan laba dari seluruh aktivitas operasional dan investasinya dalam periode tertentu. Dalam penelitian ini, profitabilitas diprosikan dengan <i>Return On Investment</i> (ROI).	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Investasi}} \times 100\%$

<sup>62</sup> Lilik Maslucha and Nur Ajizah, "Definisi Operasional," *Mufakat Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 4 (2023): 912–22.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian, sedangkan sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi. Untuk dapat menentukan atau menetapkan sampel yang tepat diperlukan pemahaman yang baik dari peneliti mengenai sampling, baik penentuan jumlah maupun dalam menentukan sampel mana yang diambil. Kesalahan dalam menentukan populasi akan berakibat tidak tepatnya data yang dikumpulkan sehingga hasil penelitian pun tidak memiliki kualitas yang baik, tidak representatif, dan tidak memiliki daya generalisasi yang baik. Pemahaman peneliti mengenai populasi dan sampel merupakan hal yang esensial karena merupakan salah satu penentu dalam mengumpulkan data penelitian.<sup>63</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perbankan syariah yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tercatat 14 bank umum syariah Adapun ke 14 bank umum syariah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Daftar Bank Umum Syariah

No.	Nama Bank Umum Syariah
1	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)
2	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
3	PT Bank Victoria Syariah
4	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
5	PT Bank BCA Syariah
6	PT Bank BTPN Syariah Tbk

<sup>63</sup> Wiwik Sulistiyowati, "Buku Ajar Statistika Dasar," *Buku Ajar Statistika Dasar* 14, no. 1 (2017): 15–31, <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>.

7	PT Bank Mega Syariah
8	PT Bank Aladin Syariah Tbk
9	PT Bank KB Bukopin Syariah
10	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
11	PT Bank Permata Syariah
12	PT Bank NTB Syariah
13	PT Bank Aceh Syariah
14	PT Bank BJB Syariah

*Sumber: SPSS Perbankan Syariah – OJK(Desember 2024)*

## 2. Sampel

Penelitian ini menggunakan pendekatan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang berkaitan erat dengan tujuan penelitian. Dari populasi tersebut, peneliti memilih satu Bank Umum Syariah yang memiliki investasi tertinggi yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI) dari bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2024. Pemilihan ini didasarkan pada asumsi bahwa bank dengan proporsi investasi tertinggi akan lebih mencerminkan dinamika hubungan antara investasi, profitabilitas, dan potensi kerugian investasi secara signifikan. Berdasarkan data industri dan laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Syariah Indonesia (BSI) memiliki proporsi investasi (Total Aset) paling tinggi antara tahun 2020 hingga 2024.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan data sekunder laporan keuangan bulanan atau triwulan yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta situs resmi Bank Syariah Indonesia (BSI).

### **F. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini data-data yang digunakan adalah data yang telah

dikumpulkan dan dipublikasikan oleh pihak lain, yaitu data Statistik Bank Syariah Indonesia (BSI) yang telah dipublikasikan oleh lembaga keuangan melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yaitu analisis regresi yang mampu mengukur kekuatan hubungan antara variabel terikat (dependen) dengan variabel bebas (independen) yang lebih dari satu variabel<sup>64</sup>. Menurut Ghozali pada tahun 2018 uji asumsi klasik terdiri dari:

### **2. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-smirnov. Untuk penentuan normalitas dengan uji ini yakni apabila nilai variabel penelitian lebih kecil dari 0.05 (nilai variabel penelitian  $< 0.05$ ) maka data tidak berdistribusi secara normal, sebaliknya jika

---

<sup>64</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021).

lebih dari 0.05 (nilai variabel penelitian  $> 0.05$ ) maka data berdistribusi secara normal<sup>65</sup>.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain<sup>66</sup>. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya<sup>67</sup>.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini dapat menggunakan metode uji Durbin Watson (DW). Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (first order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji adalah:

---

<sup>65</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, ed. Depok Rajawali Pers, Edisi 1 Ce (Depok, 2020).

<sup>66</sup> Agus. Tri Basuki, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews* (Jakarta: Rajawali Pers, 2022).

<sup>67</sup> Tri Basuki.

H0: tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

HA: ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Tabel 3.2 Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada korelasi positif	Tolak	$0 < dw < dl$
Tidak ada korelasi positif	No Decision	$dl \leq dw \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - du < dw < 4$
Tidak ada korelasi negative	No Decision	$4 - du \leq dw \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif maupun negative	Diterima	$du < dw < 4 - du$

Sumber: Ghozali 2018:11

## 5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan sebelum penarikan kesimpulan suatu hipotesis, yakni ditolak atau diterima. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk memprediksi nilai dua atau lebih variabel independen terhadap variable dependen<sup>68</sup>.

## 6. Analisis Jalur (Path Analysis)

Penelitian ini menggunakan analisis jalur (path analysis) untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel intervening. Teknik ini dipilih karena sesuai dengan desain penelitian yang melibatkan hubungan kausal antara tiga variabel, yaitu

<sup>68</sup> Tri Basuki.

proporsi investasi (variabel independen), potensi kerugian investasi (variabel intervening), dan profitabilitas (variabel dependen).<sup>69</sup>

Untuk menguji signifikansi pengaruh mediasi yang dilakukan oleh variabel intervening, digunakan uji Sobel. Uji ini berfungsi untuk mengetahui apakah variabel potensi kerugian investasi secara signifikan memediasi hubungan antara proporsi investasi dan profitabilitas. Uji Sobel dilakukan dengan menggunakan rumus statistik tertentu yang mempertimbangkan nilai koefisien regresi dan standar error dari jalur antara variabel independen ke intervening, serta dari variabel intervening ke dependen. Hasil dari uji Sobel akan menunjukkan apakah terdapat pengaruh tidak langsung melalui variabel intervening signifikan secara statistik. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Sobel dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05. Jika nilai t hitung yang diperoleh dari perhitungan uji Sobel lebih besar daripada nilai t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien jalur mediasi signifikan secara statistik.<sup>70</sup>

Dengan jalur berikut menunjukkan struktur hubungan kausal antar variabel. Persamaan struktur untuk diagram jalur yaitu:

$$Y = pX Y$$

$$Z = pZ X + pZ Y$$

Keterangan :

X = Proposi Investasi

<sup>69</sup> Imam. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*, 8th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro., 2016).

<sup>70</sup> Singgih Santoso, *Menguasai Statistik Di Era Informasi Dengan SPSS 23* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015).

Y = Profitabilitas (ROI)

Z = Potensi Kerugian Investasi

p = Analisis jalur (Path Analysis), yang menunjukkan pengaruh langsung variabel eksogen ke endogen.

#### 7. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji ini pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terdapat di  $0 < R^2 < 1$ , dimana nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Variabel independen dianggap memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen apabila nilai R<sup>2</sup> mendekati satu. Sehingga jika R<sup>2</sup> = 0 maka di antara variabel independen dan variabel dependen tidak mempunyai hubungan, sedangkan jika R<sup>2</sup> = 1 maka diantara variabel independen dan variabel dependen terdapat suatu hubungan yang kuat.

#### 8. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk membuktikan pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel bebas secara individu dalam menerangkan variabel terikat. Jika nilai t-hitung  $>$  t-tabel maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen secara individual berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan  $t < 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Objek Penelitian

###### a. Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah merupakan lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, yang menekankan pada keadilan, transparansi, dan larangan terhadap praktik riba, maisir, dan gharar.<sup>71</sup> Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya sistem keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, Bank Umum Syariah berhasil menarik perhatian sebagai alternatif dari sistem perbankan konvensional. Dukungan regulasi dari pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia juga mendorong tumbuhnya industri perbankan syariah di Indonesia.<sup>72</sup>

Perkembangan teknologi digital turut memberikan kontribusi terhadap transformasi layanan Bank Umum Syariah, sehingga dapat bersaing secara kompetitif dalam menyediakan produk dan layanan keuangan yang inovatif dan inklusif. Dengan strategi bisnis yang adaptif dan komitmen terhadap prinsip syariah, Bank Umum Syariah diharapkan mampu memainkan peran yang

---

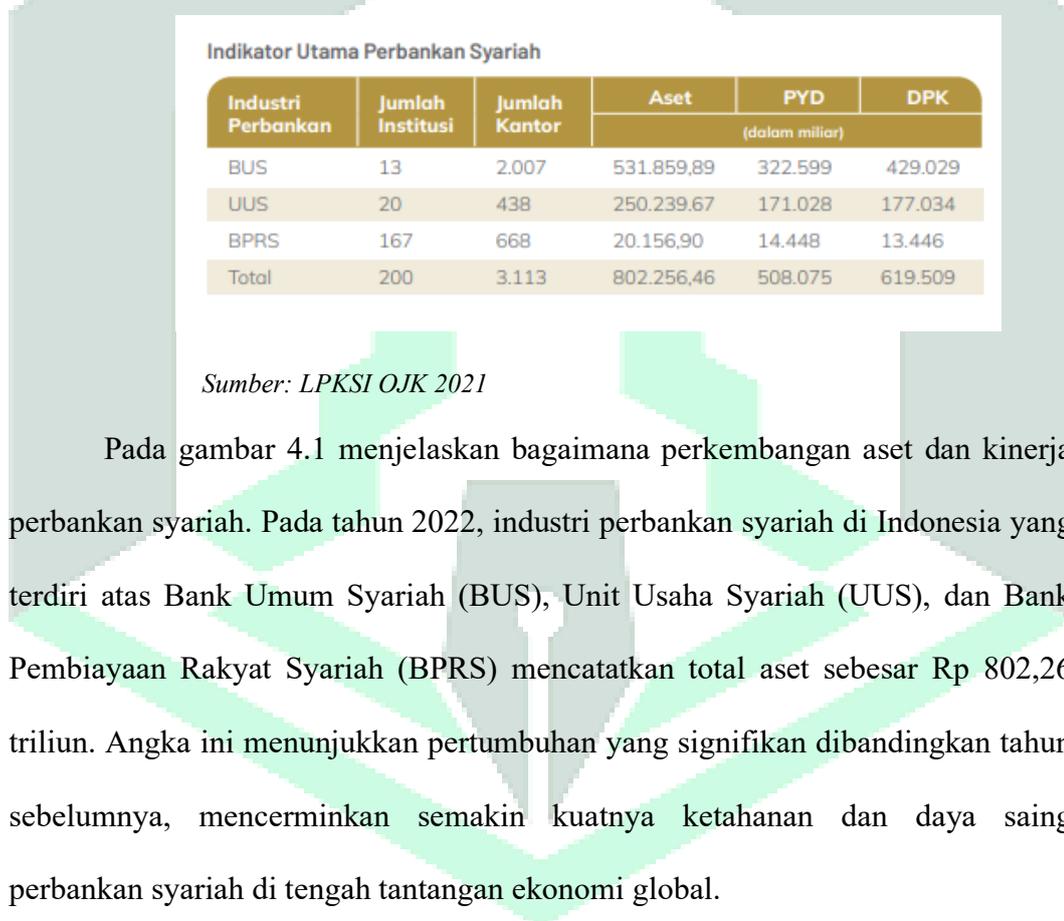
<sup>71</sup> Rahmania, Afifah Dwy Rezky Razak, And Ahmad Fauzan Jamal, "Penerapan Prinsip Larangan Maysir, Gharar, Dan Riba Dalam Bank Syariah," *Jurnal Al-Muqaranah: Jurnal Hukum Dan Pemikiran Islam* 3, No. 2 (2025): 9–19, <https://doi.org/10.33477/Am.V3i2.9202>.

<sup>72</sup> Frandika Situmorang Et Al., "Membangun Kepercayaan Masyarakat Terhadap Bank Syariah: Sebuah Tinjauan Literatur Tentang Strategi Dan Tantangan," *Ekonomi Keuangan Syariah Dan Akuntansi Pajak* 1, No. 3 (2024): 163–77, <https://doi.org/10.61132/Eksap.V1i3.215>.

signifikan dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional serta memperluas inklusi keuangan syariah di masyarakat.

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan Bank Umum Syariah di Indonesia menunjukkan tren yang positif, baik dari sisi pertumbuhan aset, peningkatan jumlah nasabah, maupun ekspansi jaringan kantor. Berikut data perkembangan aset dan kinerja perbankan syariah tahun 2022.<sup>73</sup>

Gambar 4.1 Perkembangan Aset dan Kinerja Perbankan Syariah Tahun 2022



Sumber: LPKSI OJK 2021

Pada gambar 4.1 menjelaskan bagaimana perkembangan aset dan kinerja perbankan syariah. Pada tahun 2022, industri perbankan syariah di Indonesia yang terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) mencatatkan total aset sebesar Rp 802,26 triliun. Angka ini menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, mencerminkan semakin kuatnya ketahanan dan daya saing perbankan syariah di tengah tantangan ekonomi global.

<sup>73</sup> OJK, *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, 2022*, <https://ojk.go.id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Info-Terkini/Documents/Pages/OJK-Luncurkan-Buku-Laporan-Perkembangan-Keuangan-Syariah-Indonesia-%28LPKSI%29-2022/Laporan-Perkembangan-Keuangan-Syariah-Indonesia-%28LPKSI%29-2022.Pdf>.

Selain itu, perbankan syariah tetap mampu menjalankan fungsi intermediasi secara efektif. Hal ini tercermin dari pembiayaan yang disalurkan (PYD) yang mencapai Rp 508,08 triliun, serta Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun sebesar Rp 618,51 triliun. Kinerja positif ini menunjukkan bahwa perbankan syariah tidak hanya tumbuh dari sisi aset, tetapi juga dalam fungsi penghimpunan dana dan penyaluran pembiayaan kepada masyarakat.

Secara rinci, Bank Umum Syariah masih menjadi tulang punggung industri ini dengan total aset sebesar Rp 531,86 triliun, PYD sebesar Rp 322,57 triliun, dan DPK sebesar Rp 429,03 triliun. Sementara itu, Unit Usaha Syariah mencatatkan aset sebesar Rp 250,29 triliun, PYD Rp 171,03 triliun, dan DPK Rp 177,03 triliun. Adapun BPRS, meskipun memiliki skala usaha yang lebih kecil, tetap berperan dalam memperluas inklusi keuangan dengan aset sebesar Rp 20,16 triliun, PYD Rp 14,45 triliun, dan DPK Rp 12,45 triliun.

Peningkatan di ketiga indikator utama ini — aset, pembiayaan, dan DPK mencerminkan kepercayaan masyarakat yang semakin tinggi terhadap layanan keuangan syariah serta efektivitas strategi yang dijalankan oleh pelaku industri dalam merespons kebutuhan pasar dan menjaga stabilitas sistem keuangan berbasis syariah.

Perbankan syariah merupakan bagian integral dari sistem keuangan nasional yang menawarkan alternatif layanan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam.<sup>74</sup> Seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keuangan berbasis nilai dan etika, pangsa pasar (*market share*) perbankan syariah

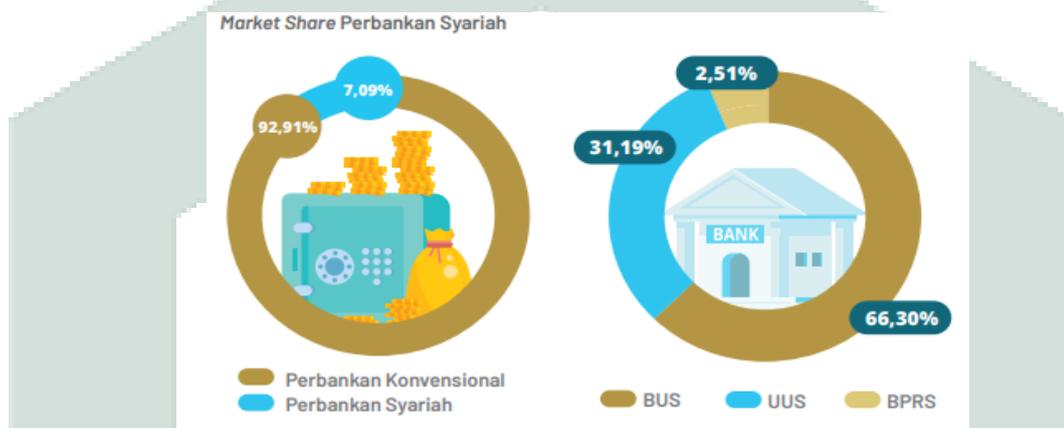
---

<sup>74</sup> Ali Muhajil, Asril Asril, and Zahrol Azhar, "Peran Dan Tantangan Perbankan Syariah Dalam Sistem Keuangan Global," *JIMMI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Multidisiplin* 1, no. 1 (2024): 13–23.

menunjukkan tren pertumbuhan yang positif dalam beberapa tahun terakhir.<sup>75</sup> Namun, secara umum market share perbankan syariah di Indonesia masih relatif kecil dibandingkan dengan perbankan konvensional.

Berikut data market share perbankan syariah pada tahun 2022 sebagai berikut.<sup>76</sup>

Gambar 4.2 Market Share Perbankan Syariah Tahun 2022



Sumber: LPKSI OJK 2021

Berdasarkan data tahun 2022 pada gambar 4.2 diatas menunjukkan, pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia tercatat sebesar 7,09%, sementara perbankan konvensional masih mendominasi dengan 92,91%. Meskipun porsinya relatif kecil, perbankan syariah terus menunjukkan pertumbuhan yang positif. Secara internal, struktur pasar perbankan syariah didominasi oleh Bank Umum Syariah (BUS) dengan kontribusi sebesar 66,30%, diikuti oleh Unit Usaha Syariah (UUS) sebesar 31,19%, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebesar 2,51%. Data ini mencerminkan bahwa BUS menjadi pilar utama dalam industri

<sup>75</sup> Jurnal Kajian, Pengembangan Umat, and Indri Faadilah, "Prospek Pengembangan Perbankan Syariah Di Indonesia Dalam Era Digital," *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat* 7, no. 1 (2024): 20–29.

<sup>76</sup> OJK, *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia*.

perbankan syariah, sementara UUS dan BPRS tetap berperan dalam memperluas akses dan layanan keuangan syariah di berbagai segmen masyarakat.

Perbankan syariah di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang positif seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap sistem keuangan berbasis syariah. Sebagai bagian dari industri keuangan nasional, perbankan syariah berperan penting dalam mendukung perekonomian melalui fungsi intermediasi, penghimpunan dana, dan penyaluran pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Pertumbuhan perbankan syariah tidak hanya tercermin dari peningkatan jumlah institusi dan jaringan kantor, tetapi juga terlihat dari perkembangan indikator keuangan utamanya, yaitu aset, pembiayaan yang disalurkan (PYD), dan dana pihak ketiga (DPK).<sup>77</sup>

Untuk memahami arah perkembangan industri ini, penting untuk menelaah tren pertumbuhan dari ketiga indikator tersebut selama beberapa tahun terakhir. Gambar berikut menyajikan data pertumbuhan aset, PYD, dan DPK perbankan syariah di Indonesia selama periode 2018 hingga 2022.<sup>78</sup>

Gambar 4.3 Pertumbuhan Perbankan Syariah



Sumber: LPKSI OJK 2021

<sup>77</sup> PEBS UI, *Indonesia Sharia Economic Outlook 2023 : Resilience and Adaptability of Indonesia Islamic Economy Amidst Uncertainties*, vol. 8, 2023.

<sup>78</sup> OJK, *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia*.

Gambar 4.3 diatas menunjukkan pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022, berdasarkan tiga indikator utama: Aset, Pembiayaan yang Disalurkan (PYD), dan Dana Pihak Ketiga (DPK). Pertumbuhan aset perbankan syariah menunjukkan tren yang stabil dengan peningkatan tiap tahun yakni tumbuh dari 12,57% pada 2018 menjadi 15,63% pada 2022. Ini mencerminkan perkembangan positif dalam skala dan kapasitas industri perbankan syariah secara keseluruhan. PYD menunjukkan fluktuasi, sempat turun ke 6,50% pada 2021, namun melonjak tajam ke 20,44% pada 2022, menjadi angka pertumbuhan tertinggi di antara ketiga indikator. Lonjakan ini menandakan peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap pembiayaan syariah dan optimalisasi fungsi intermediasi oleh perbankan syariah. DPK juga mengalami variasi pertumbuhan, dengan titik terendah pada 2021 sebesar 11,30%, lalu meningkat menjadi 12,93% pada 2022. Ini menunjukkan kemampuan perbankan syariah dalam menarik dana masyarakat tetap tumbuh meskipun sempat melambat.

Pertumbuhan pembiayaan di Indonesia relatif besar dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya. Dengan melihat pertumbuhan pembiayaan yang semakin meningkat maka perlu adanya manajemen pembiayaan yang baik. Apalagi pembiayaan merupakan salah satu sumber pendapatan utama bank umum syariah. Maka dari itu pengetahuan atas karakteristik produk menjadi keharusan bagi pengelola pembiayaan bank syariah. Hal ini bertujuan agar bank dapat

melakukan ekspansi pembiayaan sehingga mampu menjual berbagai jenis produk perbankan syariah.<sup>79</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan deret waktu (time series) yang dimulai dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2024. Hasil pengolahan data ini menggunakan Uji asumsi klasik dan Uji Hipotesis yang menggunakan Analysis Path. Berikut ini adalah hasil pengolahan data dengan aplikasi SPSS.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test dengan melihat nilai signifikansi. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Data dinyatakan normal jika nilai signifikansi Kolmogorov smirnov test lebih besar dari 0,05.

Adapun hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

---

<sup>79</sup> Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015).

Tabel 4.1 Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.59292344
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.054
	Negative	-.051
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Olah SPSS 25

Pada tabel 4.1 hasil uji normalitas diatas, diketahui nilai sig sebesar 0,200 yang artinya  $>0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik merupakan yang homoskedastisitas ataupun tidak terjalin heteroskedastisitas. Dalam pengujian uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode glejser dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signfikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas namun jika  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

Adapun hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.199	.752		2.923	.005
	PROPORSI INVESTASI	.035	.010	.992	3.602	.731
	POTENSI KERUGIAN INVESTASI	.031	.011	.766	2.781	.257

a. Dependent Variable: ABM\_RES

Sumber: Data Olah SPSS 25

Pada tabel uji heteroskedastisitas diatas, diketahui nilai signifikansi dari variabel Proporsi Investasi (X1) sebesar 0,731 yang artinya  $> 0,05$  dan variabel Potensi Kerugian Investasi (Z) sebesar 0,257 yang artinya  $> 0,05$  sehingga dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui adanya penyimpangan korelasi antara kesalahan residual pada periode tertentu dengan kesalahan residual pada periode lainnya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model penelitian, dapat dilihat dari nilai statistik Durbin-Watson. Syarat data agar lulus dari Uji Autokorelasi adalah  $du < 4 - du$ .

Adapun hasil uji Autokorelasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel

4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.674 <sup>a</sup>	.713	.751	2.90588	<b>1.879</b>

a. Predictors: (Constant), Potensi Kerugian Investasi, Proporsi Investasi

b. Dependent Variable: ROI

*Sumber: Data Olah SPSS 25*

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diketahui output didapatkan nilai statistik uji Durbin Watson sebesar 1.907, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% dengan (n=60) dan jumlah variabel independen dan intervening (K=2) yang menghasilkan nilai  $dL = 1.5144$  dan  $dU = 1.6518$ . Karena nilai Durbin Watson terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU) = 1.6518 < 1.879 < 2,3482$  maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam Durbin Watson tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu tahapan dalam proses penelitian dalam rangka menentukan jawaban apakah hipotesis ditolak atau diterima. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu Jika  $t_{tabel} > t_{hitung}$  atau nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak. Ini berarti menyatakan bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara individual terhadap variabel dependen sedangkan Jika  $t_{tabel} < t_{hitung}$  atau nilai

probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka H0 ditolak atau Ha diterima. Ini berarti menyatakan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan secara individual terhadap variabel dependen.

Adapun hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Hubungan Antar Variabel	t-value	P-value	Hipotesis	R <sup>2</sup>	B
Proporsi Investasi → ROI	4.890	0.005	Diterima	0.477	0.585
Proporsi Investasi → Potensi Kerugian Investasi	6.767	0.002	Diterima	0.510	1.237
Proporsi Investasi → Potensi Kerugian Investasi → ROI	6.258	0.000	Diterima	0.713	2.165
Investasi → Potensi Kerugian Investasi → ROI	7.455	0.001			4.453

Sumber: Data Olah SPSS 25

- a. Berdasarkan tabel 4.4 dari hasil uji hipotesis pada Uji t menyatakan bahwa proporsi investasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan ROI yakni dengan nilai signifikansi 0,005 dan t value 4.890. Serta berdasarkan Uji Koefisien Determinasi dengan nilai R<sup>2</sup> 0,477 yang menunjukkan bahwa 47,7% variabel proporsi investasi berpengaruh terhadap variabel ROI sedangkan 52,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

b. Berdasarkan tabel 4.4 dari hasil uji hipotesis pada Uji t menyatakan bahwa proporsi investasi berpengaruh terhadap potensi kerugian investasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROI yakni dengan nilai signifikansi 0,002 dan t value 6.767. Serta berdasarkan Uji Koefisien Determinasi dengan nilai  $R^2$  0,510 yang menunjukkan bahwa 51% variabel proporsi investasi berpengaruh terhadap variabel ROI sedangkan 49% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

c. Berdasarkan tabel 4.4 dari hasil uji hipotesis menyatakan bahwa proporsi investasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROI dengan potensi kerugian investasi sebagai variable intervening yakni dengan nilai signifikansi Proporsi Investasi 0,000 dan t value 6,258 dan nilai signifikansi Potensi Kerugian Investasi 0,001 dan t value 7,455. Serta berdasarkan Uji Koefisien Determinasi dengan nilai  $R^2$  0,713 yang menunjukkan bahwa 71,3% variabel proporsi investasi berpengaruh terhadap variabel ROI sedangkan 28,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain

Sehingga dengan hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa potensi kerugian investasi menjadi variable yang penting dalam menghubungkan proporsi investasi dengan profitabilitas yang di proyeksikan dengan ROI. Hal ini dibuktikan dengan pengaruh variable independen ke variable dependen menjadi lebih kuat setelah ditambahkan variable intervening. Sebelum menambahkan variable intervening, memiliki pengaruh sebesar 0,477 atau 47,7% namun setelah ditambahkan variable intervening pengaruhnya bertambah menjadi 0,713 atau 71,3%.

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh tidak langsung proporsi investasi terhadap ROI melalui potensi kerugian investasi sebagai variabel mediasi, digunakan uji Sobel. Sobel Test merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu hubungan yang melalui variabel mediasi secara signifikan mampu menjadi jembatan dalam pengaruh tidak langsung antara variabel independen dan dependen. Strategi ini dinilai lebih kuat secara statistik dibandingkan metode formal lainnya.<sup>80</sup>

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien jalur antara proporsi investasi terhadap ROI sebesar 0.585 (B1) dan koefisien jalur antara proporsi investasi terhadap potensi kerugian investasi sebesar 1.237 (B2), sehingga diperoleh pengaruh tidak langsung sebesar:

$$0,585 \times 1,237 = 0,7236$$

Selanjutnya, untuk menghitung standar error gabungan (Sp1p3), terlebih dahulu dihitung standar error masing-masing jalur dengan menggunakan rumus:<sup>81</sup>

$$SE = B/t$$

**SE Proporsi Investasi terhadap ROI**

$$= \frac{0.585}{4.890} = 0.1196$$

<sup>80</sup> Singgih Santoso, *Statistik Parametrik (Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS)* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017).

<sup>81</sup> Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 9th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

### ***SE Proporsi Investasi terhadap Potensi Kerugian Investasi***

$$\begin{aligned} &= \frac{1.237}{6.767} \\ &= 0.1827 \end{aligned}$$

Maka nilai  $Sp1p3$  dihitung dengan rumus:<sup>82</sup>

$$\begin{aligned} Sp1p3 &= \sqrt{(0.585^2 \times 0.1827^2) + (1.237^2 \times 0.1196^2)} \\ &= \sqrt{0.2756 \times 0.0333} + (1.5301 \times 0.0143) \\ &= \sqrt{0.0091} + 0.0218 \\ &= \sqrt{0.0309} \\ &= 0.1757 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut, maka nilai  $t$  hitung dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:<sup>83</sup>

$$\begin{aligned} T &= \frac{p1 \times p3}{sp1p3} \\ &= \frac{0.7236}{0.1757} \\ &= 4.11 \end{aligned}$$

Karena nilai  $t$  hitung  $4.11 > 2.00$  ( $t$  tabel pada tingkat signifikansi 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi signifikan, yang berarti terdapat pengaruh mediasi. Dengan demikian, hasil analisis jalur (path analysis) menunjukkan bahwa proporsi investasi berpengaruh secara tidak langsung terhadap ROI melalui potensi kerugian investasi sebagai variabel mediasi. Artinya, potensi kerugian investasi secara signifikan dapat menjembatani pengaruh proporsi investasi terhadap peningkatan kinerja keuangan (ROI) dalam konteks penelitian ini.

---

<sup>82</sup> Imam.

<sup>83</sup> Imam.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengaruh proporsi investasi terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia**

Berdasarkan analisis data dan pengujian statistik yang telah dilakukan dalam penelitian ini diketahui nilai sig yang diperoleh sebesar 0,005 yang artinya  $< 0,05$  dan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 4.890  $>$  dari nilai  $T_{tabel}$  2.000. Maka dapat dikatakan bahwa  $H_1$  diterima. Dengan ini Proporsi Investasi memiliki pengaruh dalam meningkatkan Profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROI pada Bank Umum Syariah.

Proporsi investasi yang dimaksud dalam penelitian ini mencerminkan besarnya alokasi dana yang ditempatkan pada instrumen investasi syariah dibandingkan total aset atau total pembiayaan bank. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin besar proporsi dana yang dialokasikan untuk investasi yang produktif dan sesuai prinsip syariah, maka semakin tinggi tingkat profitabilitas bank, yang tercermin melalui indikator *Return On Investment* (ROI). Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan portofolio investasi yang efektif dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja keuangan bank.

Penelitian ini sejalan dengan teori Teori Intermediasi Keuangan oleh Iqbal, yang menjelaskan bahwa bank berfungsi sebagai perantara keuangan yang menghimpun dana dari pihak surplus (nasabah penyimpan) dan menyalurkannya kepada pihak defisit (nasabah pembiayaan/investasi). Dalam konteks bank syariah, fungsi intermediasi ini diwujudkan melalui penempatan dana pada instrumen-instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti

pembiayaan mudharabah, musyarakah, maupun penempatan dana dalam sukuk dan pasar uang syariah. Ketika bank mampu mengalokasikan dana secara optimal pada investasi yang produktif dan halal, maka tingkat pengembalian (return) yang diperoleh pun meningkat, sehingga berdampak positif terhadap profitabilitas bank. Oleh karena itu, proporsi investasi yang tinggi mencerminkan efisiensi fungsi intermediasi bank dan menunjukkan bahwa strategi pengelolaan aset yang dilakukan telah berjalan dengan baik dalam meningkatkan kinerja keuangan bank syariah.<sup>84</sup>

Tak hanya itu, penelitian ini juga memperkuat penelitian sebelumnya yaitu penelitian Ari Agustuty yang menunjukkan penjualan produk investasi seperti emas dan KPR Griya berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank, yang diukur dengan rasio Net Profit Margin (NPM).<sup>85</sup> Demikian pula, studi dari Novita menemukan bahwa investasi dalam surat berharga berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan, dengan profitabilitas sebagai variabel moderating.<sup>86</sup> Temuan-temuan ini mendukung hasil penelitian saat ini yang menunjukkan bahwa proporsi investasi memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah.

## **2. Pengaruh Proporsi Investasi terhadap Potensi Kerugian Investasi pada Bank Syariah Indonesia**

Berdasarkan analisis data dan pengujian statistik yang telah dilakukan dalam penelitian ini diketahui nilai sig yang diperoleh sebesar 0,002 yang artinya

---

<sup>84</sup> Abbas Mirakho Iqbal, Munawar, *An Introduction to Islamic Finance: Theory and Practice*, 2nd ed. (Hoboken: NJ: John Wiley & Sons, 2011).

<sup>85</sup> Lasty Agustuty D, "Pengaruh Penjualan Produk Investasi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban* 4, No. 2 (2020): 1–23.

<sup>86</sup> Atika Dwi Novita, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Investasi Surat Berharga Terhadap Penyaluran Pembiayaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, No. 2 (2021): 322–45.

$< 0,05$  dan nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $6.767 <$  dari nilai  $T_{tabel}$   $2.000$ . Maka dapat dikatakan bahwa  $H_2$  diterima. Dengan ini Proporsi Investasi memiliki pengaruh dalam meningkatkan Potensi Kerugian Investasi pada Bank Umum Syariah.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin besar porsi dana yang dialokasikan untuk kegiatan investasi, maka semakin tinggi pula kemungkinan bank menghadapi risiko kerugian atas investasi yang dilakukan. Dalam konteks perbankan syariah, investasi dilakukan dengan prinsip bagi hasil yang melekat pada akad-akad seperti mudharabah dan musyarakah. Meskipun prinsip ini memberikan peluang bagi bank untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar, namun pada saat yang sama juga meningkatkan eksposur risiko kerugian apabila proyek atau usaha yang dibiayai mengalami kegagalan atau tidak mencapai target keuntungan yang diharapkan.

Temuan ini konsisten dengan prinsip dasar manajemen risiko, yaitu bahwa potensi kerugian meningkat seiring dengan peningkatan eksposur terhadap aset berisiko. Dalam konteks perbankan syariah, risiko ini menjadi lebih kompleks karena aktivitas investasi didasarkan pada prinsip profit and loss sharing (PLS) sebagaimana tercermin dalam akad mudharabah dan musyarakah.<sup>87</sup> Menurut Usmani dalam bukunya *An Introduction to Islamic Finance*, kedua akad ini melibatkan partisipasi aktif dari kedua belah pihak—bank sebagai penyedia modal dan mitra usaha sebagai pengelola—dengan sistem bagi hasil atas keuntungan maupun kerugian. Meskipun prinsip ini mendukung nilai keadilan dan keberkahan dalam transaksi keuangan syariah, namun secara manajerial juga menimbulkan

---

<sup>87</sup> George G. Kaufman, *Banking and Risk Management* (New York: Oxford University Press, 2000).

tingkat ketidakpastian yang lebih tinggi dibandingkan akad-akad berbasis jual beli seperti murabahah, karena bank harus siap menanggung kerugian apabila proyek investasi mengalami kegagalan.<sup>88</sup>

Lebih lanjut, dalam perspektif teori portofolio modern (Modern Portfolio Theory/MPT), seperti yang dikemukakan oleh Markowitz, proporsi alokasi dana terhadap aset-aset investasi harus dilakukan secara cermat dan terdiversifikasi untuk meminimalkan risiko yang tidak sistematis. Dengan demikian, Bank Umum Syariah perlu mempertimbangkan struktur portofolio investasi mereka secara menyeluruh guna menghindari konsentrasi risiko pada jenis akad atau sektor tertentu. Penerapan prinsip diversifikasi ini tidak hanya relevan dalam konteks investasi konvensional, tetapi juga penting dalam sistem keuangan syariah karena karakteristik risiko dari masing-masing akad dapat bervariasi secara signifikan.<sup>89</sup> Temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian Marlinda yang menggunakan pendekatan Value at Risk (VaR) dan RAROC dalam mengukur risiko investasi pada sektor perbankan syariah. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa instrumen investasi syariah dengan akad mudharabah dan musyarakah memiliki risiko kerugian yang relatif tinggi, terutama pada jangka waktu panjang, di mana volatilitas return menjadi lebih sulit diprediksi. Mereka juga menyarankan perlunya penguatan sistem mitigasi risiko dan seleksi mitra usaha yang lebih ketat, agar potensi kerugian dapat ditekan secara optimal.<sup>90</sup>

---

<sup>88</sup> Muhammad Taqi Usmani, *An Introduction to Islamic Finance* (Karachi: Idaratul Ma'arif, 1998).

<sup>89</sup> Harry Max Markowitz, *Portfolio Selection: Efficient Diversification of Investments* (New Haven: Yale University Press, 1959).

<sup>90</sup> Marlinda Marlinda, "Analisis Risiko Investasi Saham Sektor Perbankan Syariah Menggunakan Perhitungan Value at Risk (VaR) Dengan Model Simulasi Monte Carlo,"

Sementara itu, penelitian oleh Fauzul Hanif juga menemukan bahwa pembiayaan syariah berbasis bagi hasil memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi dibandingkan pembiayaan berbasis margin tetap. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun akad berbasis PLS dapat memberikan potensi keuntungan yang besar bagi bank, namun risiko kegagalannya juga cukup signifikan. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan alokasi investasi yang proporsional dan berbasis pada perhitungan risiko yang matang. Dalam hal ini, peran manajemen risiko menjadi sangat penting. Penggunaan instrumen pengukuran risiko seperti VaR dan RAROC, serta penerapan prinsip kehati-hatian dalam proses seleksi proyek dan mitra usaha, merupakan langkah strategis yang harus diterapkan oleh Bank Umum Syariah. Dengan begitu, meskipun proporsi investasi meningkat, bank tetap memiliki kemampuan untuk menjaga stabilitas keuangan dan menghindari kerugian yang dapat mengganggu kinerja operasionalnya.<sup>91</sup>

Selain itu, penting juga bagi Bank Umum Syariah untuk mempertimbangkan kualitas dan profil risiko sektor ekonomi yang menjadi tujuan investasi. Pengambilan keputusan investasi tidak hanya didasarkan pada nilai return yang dijanjikan, tetapi juga harus mempertimbangkan prospek usaha, integritas mitra, dan kesesuaian dengan prinsip syariah. Oleh sebab itu, diperlukan sinergi antara perencanaan strategis, evaluasi risiko yang ketat, serta pengawasan berkelanjutan terhadap portofolio investasi agar proporsi dana yang diinvestasikan dapat dikelola secara efisien dan tidak menimbulkan kerugian yang signifikan.

Dengan kata lain, meskipun proporsi investasi memiliki potensi mendorong pertumbuhan aset produktif dan pendapatan bank, tanpa adanya pengelolaan risiko yang efektif, hal tersebut justru dapat menjadi sumber kerugian yang besar. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya keseimbangan antara ekspansi investasi dan kontrol risiko dalam menjaga kinerja dan keberlanjutan operasional Bank Umum Syariah.

### **3. Pengaruh proporsi investasi terhadap profitabilitas melalui potensi kerugian investasi pada bank Bank Syariah Indonesia**

Berdasarkan analisis jalur yang dilakukan dengan menggunakan uji sobel ditemukan nilai  $t$  hitung  $4.11 > 2.00$  ( $t$  tabel pada tingkat signifikansi 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi signifikan, yang berarti terdapat pengaruh mediasi. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi investasi berpengaruh secara tidak langsung terhadap ROI melalui potensi kerugian investasi sebagai variabel mediasi. Dengan ini Proporsi Investasi memiliki pengaruh dalam meningkatkan Profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROI dengan Potensi Kerugian Investasi sebagai variable intervening pada Bank Umum Syariah.

Hal ini berarti bahwa semakin besar proporsi dana yang dialokasikan untuk investasi oleh bank umum syariah, maka semakin besar pula peluang bank untuk meningkatkan profitabilitasnya. Namun, peningkatan proporsi investasi juga secara bersamaan meningkatkan potensi risiko kerugian, yang dapat mengurangi efektivitas investasi tersebut dalam menghasilkan keuntungan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa potensi kerugian investasi memiliki peran sebagai mediator yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara

proporsi investasi dan profitabilitas. Dengan kata lain, bank umum syariah tidak hanya perlu meningkatkan proporsi investasi, tetapi juga harus menerapkan strategi manajemen risiko yang efektif agar potensi kerugian dapat ditekan dan tujuan peningkatan profitabilitas dapat tercapai secara optimal.

Secara teoritis, hasil ini sejalan dengan Teori Risiko dan Pengembalian oleh Mishkin, yang menyatakan bahwa setiap investasi pasti mengandung risiko yang sebanding dengan potensi pengembalian. Semakin besar proporsi investasi, semakin tinggi pula risiko yang harus dihadapi, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank.<sup>92</sup> Tak hanya itu, penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu oleh Fitri Andini menunjukkan bahwa portofolio investasi mudharabah dan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap total pembiayaan berbasis bagi hasil, sementara potensi kerugian pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Namun, secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap total pembiayaan, mengindikasikan bahwa potensi kerugian dapat memediasi hubungan antara investasi dan profitabilitas.<sup>93</sup>

Dengan demikian, pengaruh positif proporsi investasi terhadap profitabilitas tidak dapat dilepaskan dari keberhasilan bank dalam meminimalkan potensi kerugian yang timbul dari aktivitas investasinya.

---

<sup>92</sup> F. S. Mishkin, *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets*. (Pearson, 2015).

<sup>93</sup> Fitri Andini Hsb, "Pengaruh Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil Dan Portofolio Investasi Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Total Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Di Bank Syariah." (IAIN Padangsidumpuan, 2022).

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan ini disusun berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dengan merujuk pada rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan bertujuan untuk merangkum temuan utama secara ringkas, sistematis, dan sesuai dengan kerangka teoritis yang digunakan. Adapun kesimpulan dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data dan pengujian statistik yang telah dilakukan dalam penelitian ini diketahui nilai sig yang diperoleh sebesar 0,005 yang artinya  $< 0,05$  dan nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $4.890 >$  dari nilai  $T_{tabel}$  2.000. Maka dapat dikatakan bahwa  $H_1$  diterima. Dengan ini Proporsi Investasi memiliki pengaruh dalam meningkatkan Profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROI pada Bank Umum Syariah.
2. Berdasarkan analisis data dan pengujian statistik yang telah dilakukan dalam penelitian ini diketahui nilai sig yang diperoleh sebesar 0,002 yang artinya  $< 0,05$  dan nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $6.767 <$  dari nilai  $T_{tabel}$  2.000. Maka dapat dikatakan bahwa  $H_2$  diterima. Dengan ini Proporsi Investasi memiliki pengaruh dalam meningkatkan Potensi Kerugian Investasi pada Bank Umum Syariah.
3. Berdasarkan analisis jalur yang dilakukan dengan menggunakan uji sobel ditemukan nilai  $t$  hitung  $4.11 > 2.00$  ( $t$  tabel pada tingkat signifikansi 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi signifikan, yang

berarti terdapat pengaruh mediasi. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi investasi berpengaruh secara tidak langsung terhadap ROI melalui potensi kerugian investasi sebagai variabel mediasi. . Dengan ini Proporsi Investasi memiliki pengaruh dalam meningkatkan Profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROI dengan Potensi Kerugian Investasi sebagai variable intervening pada Bank Umum Syariah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka disampaikan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait. Saran ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, pelaksanaan kegiatan operasional, serta pengembangan penelitian di masa yang akan datang. Adapun saran dalam penelitian ini yang ditujukan kepada beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

### **1. Manajemen Bank Umum Syariah**

Manajemen diharapkan dapat lebih mengoptimalkan proporsi investasi dengan melakukan analisis risiko secara menyeluruh untuk meminimalkan potensi kerugian investasi. Penerapan strategi manajemen risiko yang efektif akan membantu meningkatkan profitabilitas bank secara berkelanjutan. Selain itu, peningkatan transparansi dan pengawasan terhadap portofolio investasi dapat memperkuat kepercayaan nasabah dan pemangku kepentingan lainnya.

## 2. Regulator dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Diharapkan OJK dapat terus mengawasi dan mengatur peraturan yang mengatur investasi pada bank syariah agar standar manajemen risiko dan tata kelola investasi semakin diperkuat. Regulasi yang jelas dan konsisten akan membantu bank dalam mengelola proporsi investasi secara lebih hati-hati sehingga dapat menekan potensi kerugian yang berdampak pada profitabilitas.

## 3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan memasukkan variabel lain seperti likuiditas, struktur modal, atau faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro yang dapat mempengaruhi hubungan proporsi investasi dan profitabilitas. Selain itu, penggunaan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan data panel atau studi longitudinal juga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almujaddedi, M. S., And Revi Hayati. "Determinan Indikator Fraud Diamond Terhadap Internal Fraud Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, No. 3 (2022): 2792. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6769>.
- Ana, Dimas Elly, And Arif Zunaidi. "Strategi Perbankan Syariah Dalam Memenangkan Persaingan Di Masa Pandemi Covid-19." *Proceedings Of Islamic Economics, Business, And Philanthropy* 1, No. 1 (2022): 167–88.
- Andi Nurrahma Gaffar, Muhammad Ikram, Arzal Syah, Irsad, Chairulnisa, Firman Ardiansyah. "Pengaruh Dana Csr, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability Report Perusahaan Peserta Asia Sustainability Reporting Rating (Asrrat)." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2016, No. 04 (1967): 1–2.
- Anggraini, Sindi, And Fasa Muhammad Iqbal. "Analisis Pengaruh Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia." *Journal Of Business Management And Islamic Banking* 1, No. 1 (2022): 73–88. <https://doi.org/10.14421/jbmib.2022.011-05>.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. Cet 1. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Arafah, Muh, Achmad Abubakar, Muhammad Sadiq Sabri, Jamaluddin, And Lisna Warliana. "Bunga Bank Bukan Riba Yang Diharamkan: Sebuah Analisis Pendapat Para Ahli." *Tadayun: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 4, No. 2 (2023): 109–24. <https://doi.org/10.24239/tadayun.v4i2.105>.
- Ateri Dendi, Yance Sumantri, Dimas Atmalta, And Trendi Tri Rahmat. "Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Terhadap Nilai Perusahaan." *Journal Of Management And Innovation Entrepreneurship (Jmie)* 1, No. 3 (2024): 634–44. <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i3.693>.
- Athief, Fauzul Hanif Noor, Dafa Anisa, Qoshid Q. Al Hadi, And Azhar Alam. "Profit-Loss Sharing Principle In The Islamic Finance Industry: Current Pattern And Future Direction." *International Journal Of Advanced And Applied Sciences* 11, No. 9 (2024): 23–35. <https://doi.org/10.21833/ijaas.2024.09.004>.
- Azis, Melissa Ramadhani, And Endah Susilowati. "Menilik Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Ditinjau Dari Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi." *Edunomika* 05, No. 02 (2021): 1321–29.
- Budi, Ichsan Setiyo. "Islamic Corporate Social Responsibility (Icsr) Disclosure And Islamic Banks (Ibs) Performance: The Application Of Stakeholder

Theory From Islamic Perspective.” *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia* 25, No. 1 (2021): 76–86. <https://doi.org/10.20885/jaai.Vol25.Iss1.Art8>.

D, Lasty Agustuty. “Pengaruh Penjualan Produk Investasi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban* 4, No. 2 (2020): 1–23.

Fauzi, Achmand, Agung Apri Atmono, Hana Salsabila, Kania Dwi Tristiany, And Rachel Haliza Mubarak. “Analisis Evaluasi Kinerja Keuangan Dengan Metode Roi, Ri, Eva Dan Dengan Pendekatan Desentralisasi Terhadap Suatu Perusahaan.” *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi* 2, No. 1 (2024): 103–36. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.V2i1.26>.

Fitriani Jamaluddin, Fitriah Faisal, And Muhammad Ashabul Kahfi. “Investasi Asing Dan Alih Teknologi.” *Veritas: Jurnal Program Pascasarjana Ilmu Hukum* 8, No. 1 (2022): 82–93.

George G. Kaufman. *Banking And Risk Management*. New York: Oxford University Press, 2000.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 23*. 8th Ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro., 2016.

Guna, Rian Adi, Fikri Haiqal Al Fauzan, And Ratih Kusumastuti. “Pengaruh Roi (Return On Investment) Dan Roe (Return On Equity) Terhadap Harga Saham Di Cimb Niaga Periode 2020-2021.” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan* 3, No. 2 (2023): 197–205. <https://doi.org/10.55606/jurimbik.V3i2.478>.

Guruh Marhaenis Handoko Putro, Eva Wany, Iman Supriadi, Amrizal Imawan Devi Febrianti, Ira Megasyara, And Suryani Yuli Astuti. Ninik Mas’adah. *Manajemen Keuangan Terapan*. Edited By Neneng Sri Wahyuni. Cet 1. Bandung: Widina Media Utama, 2024.

Hamizar, Arizal, Jacsy Tubalawony, And Afdhal Yaman. “Tantangan Regulasi Dan Peluang Manajemen Keuangan Syariah.” *Jicn (Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara* 1, No. 1 (2024): 50–62. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>.

Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011.

Harry Max Markowitz. *Portfolio Selection: Efficient Diversification Of Investments*. New Haven: Yale University Press, 1959.

Hsb, Putri Andini. “Pengaruh Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil Dan Portofolio Investasi Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Total Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Di Bank Syariah.” *Iain Padangsidumpuan*, 2022.

Husni Shabri. “Transformasi Digital Industri Perbankan Syariah Indonesia.” *El-*

*Kahfi* | *Journal Of Islamic Economics* 3, No. 02 (2022): 1–7.  
<https://doi.org/10.58958/Elkahfi.V3i02.88>.

Ikatan Bankir Indonesia. *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2015.

Ilyas, Rahmat. “Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Perbankan Syariah.” *Jps (Jurnal Perbankan Syariah)* 2, No. 1 (2021): 42–53.  
<https://doi.org/10.46367/jps.V2i1.295>.

Imam, Ghazali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. 9th Ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.

Inayatillah, Yulia, And Anang Subardjo. “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Jual Beli, Fdr, Npf Terhadap Profitabilitas Bank Syariah.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 6, No. 12 (2022): 1–17.

Iqbal, Munawar, Abbas Mirakho. *An Introduction To Islamic Finance: Theory And Practice*. 2nd Ed. Hoboken: Nj: John Wiley & Sons, 2011.

Ishak, Nur Ariani Aqidah, And Mikdar Rusydi. “Effectiveness Of Monetary Policy Transmission Through Sharia And Conventional Instruments In Influencing Inflation In Indonesia.” *Ikonomika: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 7, No. 1 (2022): 41–56.

Ismawati, Muh. Taufik, Annisa Fitri. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019).” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 1, No. 1 (2020): 1–15.  
<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/ibef>.

Kajian, Jurnal, Pengembangan Umat, And Indri Faadilah. “Prospek Pengembangan Perbankan Syariah Di Indonesia Dalam Era Digital.” *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat* 7, No. 1 (2024): 20–29.

Kania, Riskia Putri Dan Sri. “Artikel Pengaruh Capital Adequacy Ratio ( Car ), Financing To Deposit Ratio ( Fdr ), Dan Non Performing Financing ( Npf ) Terhadap Profitabilitas Dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Syariah Indonesia ( Bsi ).” *2024* 5, No. 2 (N.D.): 92–108.

Kharisma Abdul Yayan, And Rizky Nur Ayuningtyas. “Pengaruh Car, Bopo, Npf, Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Kasus 2018-2022).” *Saujana : Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah* 6, No. 01 (2024): 24–38. <https://doi.org/10.59636/saujana.V6i1.149>.

Kristanto. “Analisis Rasio Keuangan Perbankan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Suku Bunga Moderasi.” *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis (Versi Cetak)* Vol. 2 No, N.D., 406.

Lase, Lidia Putri Diana, Aferi Aman Telaumbanua, And Agnes Renostini Harefa. “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas.” *Jurnal*

*Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi (Jamane)* 1, No. 2 (2022): 254–60.

Mahirah Luthfiyyah, Yamasitha, Dan Muhammad Pondrinal. “Pengaruh Pertumbuhan Aset, Keputusan Investasi Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Primer Periode 2019-2023 Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening” 2, No. 3 (2025): 1–23.

Mahrani, Desi Khairunnisa, And Dewi Puryanti. “Analisis Strategi Komunikasi Korporat Terhadap Keberhasilan Organisasi Dalam Manajemen Bisnis.” *Andromeda* 1, No. 2 (2023): 51–56. <https://doi.org/10.24260/Andromeda.V1i2.2354>.

Maria, D, R Rahmadaniyah, And ... “Kinerja Modal Intelektual Bank Umum Syariah.” *Prosiding Seminar ...*, No. 2012 (2022): 13–29.

Marlinda, Marlinda. “Analisis Risiko Investasi Saham Sektor Perbankan Syariah Menggunakan Perhitungan Value At Risk (Var) Dengan Model Simulasi Monte Carlo.” *Istifham: Journal Of Islamic Studies* 02, No. April (2024): 72–81. <https://doi.org/10.71039/Istifham.V2i1.55>.

Maslucha, Lilik, And Nur Ajizah. “Definisi Operasional.” *Mufakat Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 2, No. 4 (2023): 912–22.

Mawardi, Fahmi Dwi. “Halo Effect : Corporate Social Responsibility (Csr) Serta Peran Stakeholders Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan.” *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 6, No. 1 (2022): 53–73. <https://doi.org/10.18196/Rabin.V6i1.13253>.

Mishkin, F. S. *The Economics Of Money, Banking, And Financial Markets*. Pearson, 2015.

Muhajil, Ali, Asril Asril, And Zahrol Azhar. “Peran Dan Tantangan Perbankan Syariah Dalam Sistem Keuangan Global.” *Jimmi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Multidisiplin* 1, No. 1 (2024): 13–23.

Muhammad Taqi Usmani. *An Introduction To Islamic Finance*. Karachi: Idaratul Ma’arif, 1998.

Nopiandi, Zakariah Dan Eko. “Analisis Pengaruh Inflasi Nilai Tukar Dan Bi Rate Terhadap Tabungan Mudarabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Perbankan Syariah*, No. 1 (2020).

Novita, Atika Dwi. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Investasi Surat Berharga Terhadap Penyaluran Pembiayaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, No. 2 (2021): 322–45.

Nugroho, Tri Cahyo, And Po Abas Sunarya. “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia.” *Ijacc* 5, No. 1 (2024): 1–12. <https://doi.org/10.33050/Ijacc.V5i1.3098>.

- Nurmiati. *Manajemen Investasi*. Edited By Mohammad Givi Efgivia. 2nd Ed. Bandung: Widina Media Utama, 2024.
- Nurul Muyasaroh. "Eksistensi Bank Syariah Dalam Perspektif Undang-Undang No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah." *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 5, No. 2 (2022): 12–31. [https://doi.org/10.25299/Syarikat.2022.Vol5\(2\).10657](https://doi.org/10.25299/Syarikat.2022.Vol5(2).10657).
- Ojk. *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia*. Otoritas Jasa Keuangan, 2022.
- Pana, Valen, And Lilik Ambarwati. "Pengaruh Ekspektasi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Emas Pada Mahasiswa Stie Widya Wiwaha." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 11, No. 2 (2023): 176. <https://doi.org/10.29103/Jak.V11i2.12193>.
- Pebs Ui. *Indonesia Sharia Economic Outlook 2023 : Resilience And Adaptability Of Indonesia Islamic Economy Amidts Uncertainties*. Vol. 8, 2023.
- Podungge, Abdul Wahab, Abdul Madjid Podungge, And Arif Mahfudin Ibrahim. "Akuntabilitas Kinerja Aparatur Dalam Meningkatkan Iklim Investasi Di Kabupaten Gorontalo." *Hulondalo Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Ilmu Komunikasi* 2, No. 1 (2023): 12–26. <https://doi.org/10.59713/Jipik.V2i1.309>.
- Pratama, Ade Rifky Yoga, Detak Prapanca, And Sriyono. "Return On Asset (Roa), Return On Investment (Roi), Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)." *Management Studies And Entrepreneurship Journal* 5, No. 2 (2024): 5755–69.
- Purnama, Hari. "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia) Periode 2012 -2016." *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 15, No. 2 (2020): 122–34. <https://doi.org/10.31316/Akmenika.V15i2.1002>.
- Purwanto, Purwanto, M. Kevin Ramadani, And Yeny Fitriyani. "Risiko Pembiayaan Pada Bank Syariah Di Indonesia: Tinjauan Atas Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil." *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah* 4, No. 2 (2020): 57. <https://doi.org/10.24252/Al-Mashrafiyah.V4i2.15439>.
- "Qur'an Kemeneag, 'Kementrian Agama Republik Indonesia Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pendidkan Dan Penellitian Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.,'" N.D.
- Rahmania, Afifah Dwy Rezky Razak, And Ahmad Fauzan Jamal. "Penerapan Prinsip Larangan Maysir, Gharar, Dan Riba Dalam Bank Syariah." *Jurnal Al-Muqaranah: Jurnal Hukum Dan Pemikiran Islam* 3, No. 2 (2025): 9–19.

<https://doi.org/10.33477/Am.V3i2.9202>.

- Rivai, Veithzal Arviyan Arifin. *Islamic Banking: Sistem Bank Islam Bukan Hanya Solusi Menghadapi Krisis, Namun Solusi Ekonomi Global*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Samsul, And Ismawati. "Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah." *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah* 4 (2020): 67–78.
- Santoso, Singgih. *Statistik Parametrik (Konsep Dan Aplikasi Dengan Spss)*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017.
- Sari, Desi Puspita. "Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan." *Researchgate*, No. November (2022): 1–26.
- Savanah, Astried Nurriszqy, And Nurjanti Takarini. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen Upn 'Veteran' Jawa Timur." *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik* 2 (2021): 84–92.
- Singgih Santoso. *Menguasai Statistik Di Era Informasi Dengan Spss 23*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015.
- Situmorang, Frandika, Eza Syahbana, Jeane Alisya, And Fakultas Ekonomi. "Membangun Kepercayaan Masyarakat Terhadap Bank Syariah: Sebuah Tinjauan Literatur Tentang Strategi Dan Tantangan." *Ekonomi Keuangan Syariah Dan Akuntansi Pajak* 1, No. 3 (2024): 163–77.
- Situmorang, Intania. "Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing, And Media Yang Terdaftar Di Bei." *Jubima : Jurnal Bintang Manajemen* 1, No. 1 (2023): 165–79.
- Suci. "Pengaruh Return On Assets Dan Return On Equity Terhadap Return Saham." *Jurnal Mirai Management Pengaruh Return On Assets Dan Return On Equity Terhadap Return Saham*. *Jurnal Mirai Management* 7, No. 2 (2022): 147–62.
- Suci Ramadhani, Nabila, Cris Kuntadi, And Rachmat Pramukty. "Indikator Audit Delay, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kap Pada Perusahaan Pertambangan." *Jurnal Sosial Dan Sains* 3, No. 4 (2023): 432–39. <https://doi.org/10.59188/Jurnalsosains.V3i4.734>.
- Sugianto, Sugianto, Muhammad Luqman El Hakim, And Dea Sarah Sati Hana'an. "Manajemen Risiko Pada Investasi Bisnis Properti Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, No. 1 (2024): 702. <https://doi.org/10.29040/Jiei.V10i1.12191>.
- Sulistiyowati, Wiwik. "Buku Ajar Statistika Dasar." *Buku Ajar Statistika Dasar* 14, No. 1 (2017): 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>.

- Supriadi, Supriadi, And Ismawati Ismawati. "Implementasi Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah Untuk Mempertahankan Loyalitas Nasabah." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2020. <https://doi.org/10.30595/Jhes.V0i0.7002>.
- Suryani, Tatik, Abu Amar Fauzi, And Mochamad Nurhadi. "What Should Companies Do To Improve Brand Awareness Through Instagram? The Lens Of Signalling Theory." *Asian Journal Of Business And Accounting* 15, No. 2 (2022): 247–79. <https://doi.org/10.22452/Ajba.Vol15no2.9>.
- Syah, A, M A Hamid, And S Hamid. "Analitical Procedure Penentuan Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia." *Yume: Journal Of ...* 4, No. 1 (2021): 1–18. <https://doi.org/10.37531/Yum.V11.12>.
- Syah, Arzal, And Andrianto Andrianto. "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro* 5, No. 2 (2022): 105–18. <https://doi.org/10.56858/Jmpkn.V5i2.73>.
- Syahla, Nurul, And Tuti Anggraini. "Pengaruh Dana Syirkah Temporer Terhadap Profitabilitas Dengan Risiko Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, No. 1 (2023): 915–23.
- Tanzil Ilham, Nur Dianan Dan Arista Fauzi Kartika Sari. "Analisa Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Net Performing Financing (Npf), Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Pembiayaan Murabahah Dengan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Sebagai Variabel Moderating (Mra) Pada Bank Umum Syariah Indonesia 2019-2022." *Warta Ekonomi* 7, No. 1 (2024): 131.
- Taslim, Sayid Aulia. "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Indonesia* 10, No. 1 (2021): 97. <https://doi.org/10.30659/Jai.10.1.97-109>.

## LAMPIRAN

Nilai Proporsi Investasi, ROI dan Potensi Kerugian Investasi/Bulan dari tahun  
2020-2024 pada Bank Syariah Indonesia

Tahun	Bulan	PROPORSI INVESTASI (X)	ROI (Y)	POTENSI KEUGIAN INVESTASI (Z)
2020	Jan	65.77	0.07	2.6
	Feb	69.5	0.12	2.82
	Mar	2.75	0.21	69.4
	Apr	64.5	0.25	2.52
	Mei	64.8	0.26	2.4
	Jun	64.5	0.28	2.34
	Jul	64.6	0.3	2.33
	Agus	65.03	0.3	2.25
	Sep	67.02	0.5	3.09
	Okt	69.01	0.56	3.17
	Nov	68.13	0.63	5.92
	Des	68.43	0.63	6.14
2021	Jan	69.8	0.09	6.42
	Feb	74.18	0.3	4.34
	Mar	73.44	0.47	4.31
	Apr	74.84	0.59	4.49
	Mei	75.08	0.77	4.52
	Jun	75.76	0.93	4.57
	Jul	76.15	1.1	4.6
	Agus	76.57	1.26	4.56
	Sep	76.35	1.4	4.35
	Okt	76.64	1.56	4.3
	Nov	75.96	1.7	4.41
	Des	75.96	1.7	4.41
2022	Jan	75.91	0.18	4.51
	Feb	75.05	0.35	4.44
	Mar	75.59	0.55	4.41
	Apr	75.23	0.73	4.45
	Mei	74.8	0.9	4.44
	Jun	74.86	1.18	4.43
	Jul	74.91	1.25	4.33
	Agus	75.12	1.51	4.35
	Sep	74.52	1.65	4.37

2023	Okt	75.51	1.8	4.44
	Nov	73.93	1.96	4.46
	Des	74.75	2.09	4.48
	Jan	75.69	0.22	4.54
	Feb	75.74	0.44	4.51
	Mar	75.96	0.69	4.49
	Apr	74.77	0.93	4.47
	Mei	76.39	1.11	4.4
	Jun	75.9	1.31	4.44
	Jul	75.63	1.48	4.39
	Agus	75.34	1.64	4.3
	Sep	75.62	1.82	4.29
2024	Okt	76.04	1.99	4.26
	Nov	76.07	2.17	4.2
	Des	74.75	2.09	4.48
	Jan	76.36	0.23	4.17
	Feb	77.02	0.47	4.11
	Mar	76.73	0.74	4.04
	Apr	76.08	0.93	4.02
	Mei	76.26	1.16	3.99
	Jun	76.09	1.49	3.96
	Jul	76.16	1.65	3.92
	Agus	76.33	1.9	3.91
	Sep	76.54	2.12	3.9
Okt	76.38	2.25	3.9	
Nov	76.12	2.44	3.84	
Des	77.27	2.6	3.76	

## Hasil Olah Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.59292344

Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.054
	Negative	-.051
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.199	.752		2.923	.005
	PROPORSI INVESTASI	.035	.010	.992	3.602	.731
	POTENSI KERUGIAN INVESTASI	.031	.011	.766	2.781	.257

a. Dependent Variable: ABM\_RES

c. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.674 <sup>a</sup>	.713	.751	2.90588	<b>1.879</b>

- a. Predictors: (Constant), Potensi Kerugian Investasi, Proporsi Investasi
- b. Dependent Variable: ROI

## 2. Uji Hipotesis

a. Proporsi Investasi (X) terhadap ROI (Y)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	53.436	8.634		5.069	.000
Proporsi Investasi	.585	.211	.348	4.890	.005

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROI)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.658 <sup>a</sup>	.477	.604	4.64961

a. Predictors: (Constant), Proporsi Investasi

b. Proporsi Investasi (X) terhadap Potensi Kerugian Investasi (Z)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.728	1.046		4.725	.000
Proporsi Investasi	1.237	.257	.233	6.767	.002

a. Dependent Variable: Potensi Kerugian Investasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.543 <sup>a</sup>	.510	.711	3.56466

a. Predictors: (Constant), Proporsi Investasi

c. Proporsi Investasi (X) terhadap ROI (Y) dengan Potensi Kerugian investasi (Z)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	75.728	6.341		11.942	.000
	Proporsi Investasi	2.165	.213	.447	6.258	.000
	Potensi Kerugian Investasi	4.453	.453	.742	9.565	.001

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROI)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.814 <sup>a</sup>	.713	.651	1.80376

a. Predictors: (Constant), Potensi Kerugian Investasi, Proporsi Investasi

T Tabel

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572

52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748

Tabel Durbin Watson

n	k=1		k=2		k=3		k=4	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002						
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964				
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866		
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223

39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288

## Cek Turnitin

PENGARUH PROPORSI INVESTASI TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DENGAN POTENSI KERUGIAN INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING.pdf

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.iainpalopo.ac.id

Internet Source

9%

2

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

3%

3

Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar

Student Paper

1%

4

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

5

Suharno H. Syukur, Rustam Rustam, Afandi Afandi, Taufik Eka Riandhana. "Kontribusi Curahan Waktu Kerja Keluarga dalam Usaha Ternak Kambing di Desa Pomolulu Kecamatan Balaesang Tanjung", Jurnal Ilmiah AgriSains, 2024

Publication

1%

6

e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id

Internet Source

1%

7

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

1%

## RIWAYAT HIDUP



**Muh. Irham**, Lahir pada tanggal 02 Februari 2002 di Puncak Indah, Kec. Malili, Kab.Luwu Timur. Penulis merupakan anak Keempat dari pasangan Bapak Hamka dan Ibu Muliati, saat ini penulis bertempat tinggal di BTN Wija Argo Blok. B Puncak Indah, Kec. Malili, Kab.Luwu Timur. Awal pendidikan penulis dimulai pada tahun 2008 di SDN 236 Laoli yang selesai pada tahun 2015 dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan menengah di SMP Negeri 02 Malili, kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 2 Luwu Timur dan berhasil selesai di tahun 2021. Lalu di tahun yang sama pula, penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri di Kota Palopo, yakni Institut Agama Islam Negeri Palopo (Iain Palopo) melalui jalur SPAN PTKIN dengan mengambil jurusan Perbankan Syariah pada tingkatan Strata 1 (S1).